

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT MELALUI HOME
INDUSTRY KAYU DI DESA SALUTUBU
KECAMATAN WALENRANG UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

IAIN PALOPO
Septiana
16 0401 0159

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT MELALUI HOME
INDUSTRY KAYU DI DESA SALUTUBU
KECAMATAN WALENRANG UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

IAIN PALOPO
SEPTIANA
16 0401 0159

Pembimbing:

1. Mujahidin, Lc., M.EI.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiana

Nim : 16.0401.0159

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo,

Yang membuat pernyataan,








Septiana
NIM 16 0401 0159

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Kayu di Desa Salutubu Kecamatan Walenrang Utara yang di tulis oleh Septiana Nomor Induk Mahasiswa 16 0401 0159, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin tanggal 18 April 2022 Miladiyah bertepatan dengan 16 Ramadhan 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Palopo, 23 Mei 2022


TIM PENGUJI


- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Ketua Sidang | () |
| 2. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Humaidi, S.E., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Mujahidin, Lc., M.EI. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
u.b. Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
NIP. 19801004 200901 1 007


Dr. Fasina, S.EI., M.EI.
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKARTA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sederhana. Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw, yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat Islam selaku para pengikutnya, keluarganya, para sahabatnya, serta orang-orang yang senantiasa berada di jalannya. Di mana Nabi yang terakhir di utus oleh Allah SWT. Di permukaan bumi untuk menyempurnakan akal manusia

Dalam proses penyusunan penulis banyak mendapat bantuan bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walau masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua yang tercinta Ayahanda Tamsir dan Ibunda (alm) Husnah tak henti-hentinya memberikan do'a, motivasi, kasih sayang dan segala kebaikan yang tak mampu penulis tukarkan dengan apapun yang ada di dunia ini.

1. *Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, SH., M.H. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar S.E., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A., yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.*

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Rahmlah M., M.M. Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muh. Ruslan Abdullah S.EI., M.A. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Takdir, S.H., M.H.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. beserta para dosen, asisten dosen prodi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, H. Madehang, S.Ag., M.Pd., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Mujahidin, Lc., M.EI. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Burhan Rifuddin, SE., MM dan Humaidi, SE. I., ME. SelakupengujiI dan pengujiII yang telah banyak memberiarahan untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Febi) angkatan 2016 (khususnya di kelas Ekis E), yang selama ini bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
8. Terima Kasih kepada saudara saya Agus Setiawan, Junita, Nita, Indah dan Arun yang telah memberikan dukungan selama penelitian hingga menyusun skripsi.
9. Kepada sahabat CG, Rika Rahim, Sahria, Rika Astari, Renny Ulfa, Regina, Septiana, Risma saya ucapkan banyak terimakasih atas bantuannya selama ini dan telah memberi semangat dan motivasi selama perkuliahan.
10. Terimah kasih Kepada pemerintah Desa Salutubu dan pemilik sekaligus pengelola Usaha meubel Doa Ibu yang telah berkerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian skripsi ini.

11. Kepada Sepupu Anisa Basir Terima kasih atas bantuannya yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat dan segala partisipasi semua pihak yang tidak sempat tertuang namanya dalam skripsi ini mendapat imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT, Aamiin.

Palopo,

Penulis



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada table berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba ^ʿ	B	Be
ت	Ta ^ʿ	T	Te
ث	Ṡa ^ʿ	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa ^ʿ	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra ^ʿ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah

ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ء	Ha“	H	Ha
ء	Hamzah	“	Apostrof
ي	Ya“	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah tau di akhir, maka ditulis dengan tanda (“).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama

ا... ا... ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭ fāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* – dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِّنَا : *najjainā*

الْحَقِّ : *al-ḥaqq*

نُعَمَّ : *nu'ima*

عَدُوَّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سيسى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*al-zalzalāh*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد □□ *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *billāh* دِينِ اللهِ *dīnullāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata

sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

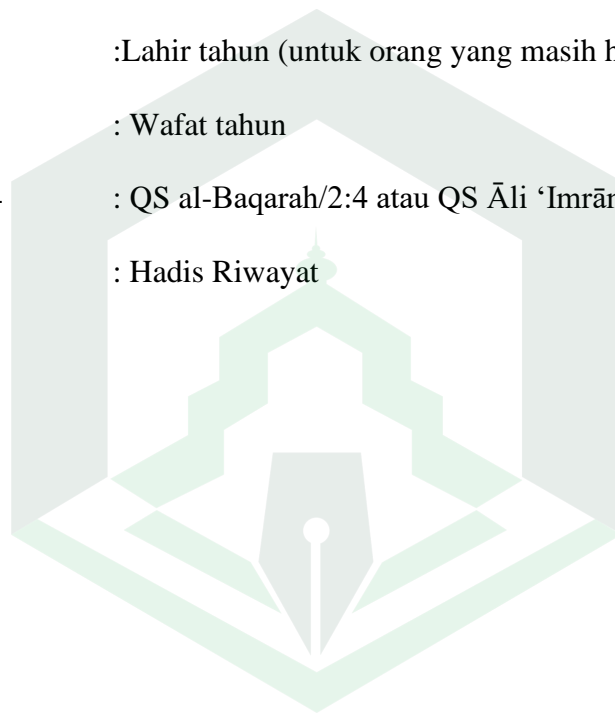
Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥāmid Abū)

. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	: <i>subḥānahū wa ta 'ālā</i>
saw.	: <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	: <i>'alaihi al-salām</i>
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
l	: Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	: Wafat tahun
QS.../...:4	: QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān3:4
HR	: Hadis Riwayat



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMN JUDUL.....	i
HALAM PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR ISTILAH.....	xxi
ABSTARAK.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Deskripsi Teori.....	10
1. Peran Pemerintah Desa	10
2. Penyelenggaraan Pemerintah Desa	14
3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	16
4. Home Industry	24
5. Peran Home Industry	25
6. Tujuan dan Manfaat Home Industry	27
7. Manfaat Home Industry	29
8. Fungsi Home Industry	30
9. Keunggulan dan Kelemahan Home Industry	31
C. Kerangka Pikir	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Fokus Penelitian	36
C. Defenisi Istilah.....	37
D. Desain Penelitian	38
E. Data dan Sumber Data	38
F. Instrument Penelitian	39
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	40
I. Teknik Analisis Data	41

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	43
A. Deskripsi Data	43
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS Al-Qahas/ :5.....	12
Kutipan Ayat QS Al- Nahl/16:125	19
Kutipan Ayat QS Ar- Ra'ad/13:11	69



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

Hadis Rasulullah Muhammad SAW..... 18



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Batas-batas Desa Salutubu	46
Tabel 4.2 Kondisi Masyarakat Desa Salutubu.....	46
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana Desa Salutubu.....	46
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk di Desa Salutubu	47



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	49



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Keterangan Wawancara
- Lampiran 4 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

DAFTAR ISTILAH

- Peran : Cara atau tindakan untuk mengontrol perilaku yang diharapkan terkait dengan posisi seseorang
- Pemerintah : Organisasi yang memiliki kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan peraturan perundang-undangan di bidang tertentu
- Desa : kesatuan hukum tempat tinggal suatu masyarakat yang berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri merupakan pemerintahan terendah di bawah camat
- Pemberdayaan : Cara untuk melengkapi keinginan yang diperlukan bagi individu, kelompok dan masyarakat
- Ekonomi : ilmu social yang mempelajari perilaku manusia dalam mengelola sumber daya yang terbatas dan menyalurkannya ke dalam suatu masyarakat.
- Masyarakat : sekelompok makhluk hidup yang terjalin erat karena system tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif.
- Home Industry : Industri yang menangani dan mengelola barang-barang rumah tangga.

IAIN PALOPO

ABSTRAK

SEPTIANA 2021. "*Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Kayu di Desa Salutubu Kecamatan Walenrang Utara*". Skripsi Program Studi Ekonomi dan Syariah Fakultas Ekonomi an Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Mujahidin.

Skripsi ini membahas tentang Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Kayu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana realisasi program kerja Pemerintah Desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Home Industry kayu di desa salutubu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif merupakan metode yang memberikan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dari orang-orang yang akan diamati. Hasil dari penelitian ini Home Industry ini sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan di Desa Salutubu dalam mengurangi kemiskinan, pengangguran dan bisa memberi peluang kerja bagi mereka yang sesuai sehingga berdampak pada perubahan dalam meningkatkan pendapatan sehingga berdampak pada perubahan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Pemerintah Desa, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Home

Industry



IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi Islam ialah ilmu dengan memperhatikan ekonomi, dimana penting untuk menjadi perantaradan pengelolaan sumber daya demi mencapai Falah sesuai dengan prinsip serta nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah. Tujuan ekonomi Islam adalah mashlahah (manfaat) bagi kemanusiaan. Secara khusus, cari semua latihan untuk mencapai hal-hal yang diidentifikasi memiliki manfaat manusia, atau cari latihan yang mungkin bermanfaat langsung. Ekonomi yaitu sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari keberadaan manusia. Dalam jangka panjang, kebutuhan manusia semakin meningkat bila mengingat bahwa perekonomian harus berkembang ke hadap yang lebih menguntungkan dari sebelumnya, sehingga tidak ada lubang-lubang yang berujung pada pengangguran, permintaan, tawaran pekerjaan, dan lain-lain.

Tujuan pembangunan ialah kebutuhan untuk mengembangkan Kesejahteraan untuk masyarakat. Dengan hadirnya industri di suatu desa, ia akan benar-benar ingin membangun produksi barang dagangan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah setempat, serta mengatasi permasalahan pembatasan pembukaan bisnis saat ini. Perusahaan independen berperan penting dalam kemajuan keuangan suatu negara. Kemajuan usaha kecil menggambarkan

salah satu prioritas untuk memulai bisnis. Membangun fondasi ekonomi akan membantu mempercepat transformasi dan perbaikan ekonomi.¹

Dalam dinamika perekonomian global yang selalu berganti Indonesia mengalami krisis ekonomi. Hal ini dapat mempengaruhi ketidakpastian lingkungan pasar, dan kualitas bahan baku dengan relatif tidak normal. Daya beli masyarakat dengan mengarah fluktuatif bukam menghalangi kelangsungan industri yang ada, meskipun banyak dari industri tersebut yang tutup dan mengalami hambatan berupa sumber daya dengan tidak mencukupi serta dana yang terbatas..

Industri ialah kegiatan yang menggunakan fasilitas dan peralatan untuk mengoperasikan atau mengolah komoditas.² Keberadaan industri memberikan kesempatan kerja bagi para pencari kerja, terutama mereka dengan tidak bisa melanjutkan pendidikan pada jenjang dengan lebih tinggi. Selain itu, permintaan tenaga kerja di dunia industri juga bisa menyerap tenaga kerja dalam jumlah banyak untuk menghasilkan produksi yang lebih banyak dan lebih cepat. Keberadaan usaha mikro dan industri rumahan bisa memberikan pendapatan bagi pekerja di sektor informal dengan sistem kerja yang sangat fleksibel namun tetap harus memenuhi standar produksi.

Pembangunan di bidang industri yaitu Kegiatan yang ditujukan agar pengembangan industri bisa meningkatkan nilai tambah serta membangun lapangan pekerjaan buat masyarakat. Industri kecil atau usaha rumah tangga,

¹Warzuqni syahfitri ismy, Skripsi, “Analisis Pemberdayaan ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Pangan Aceh Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi di Desa Lera Kabupaten Luwu Timur)”, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019, 2.

²Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet III (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 377

sebagian besar di daerah pedesaan, juga memainkan peran penting dalam isu-isu seperti pembangunan ekonomi masyarakat, lapangan pekerjaan serta kesempatan kerja. Pembangunan industri dalam negeri dengan umumnya yaitu salah satu cara agar mengembangkan taraf hidup dan ketentraman umat manusia. Diharapkan dengan adanya industri rumahan di desa dapat mengembangkan produksi pangan dan mampu mengatasi munculnya lapangan kerja yang semakin mini.

Secara umum, industri rumahan terbilang bagian informal yang menghasilkan produksi khas, tergantung dengan kebijakan lokal dan sumber daya lokal, dan mementingkan kerajinan tangan. Bisnis keluarga yakni bisnis ukuran rendah, baik itu modal, produksi, tenaga kerja, atau tata usah yang tidak ahli.³

Pemberdayaan masyarakat yakni usaha yang meningkatkan kebaikan bersama melalui berbagai kegiatan, termasuk memperkuat inisiatif masyarakat dan swadaya agar mengembangkan lingkungan dan perumahan, mengembangkan bisnis, dikembangkan lembaga keuangan dan menambah keunggulan masyarakat agar meningkatkan produksi mereka.

Pemberdayaan yaitu upaya membangun kemampuan masyarakat melalui cara mendorong, membangkitkan kesadaran pada potensi dengan di miliki, serta berusaha mengubah potensi tersebut menjadi tindakan nyata.⁴ Pemberdayaan masyarakat merupakan usaha didalam meningkatkan harkat serta martabat masyarakat miskin, untuk memutuskan lingkaran kemiskinan dan keterbelakangan, serta membebaskan mereka dari apa yang tersimpan dalam

³Ismaulina, SE.,M.Si et al., Skripsi, “*Peran Home Industri Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga*”, (Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2016), 13

⁴Zubaedi, Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 24.

masyarakat itu sendiri. Maka dari itu, penguatan masyarakat merupakan salah satu upaya penanggulangan kemiskinan.

Di Indonesia, kondisi miskin mempengaruhi masyarakat karena semakin banyak orang yang mengalami masalah sosial di komunitas mereka. Usaha dengan bisa dilaksanakan mesti mengambil pendekatan dengan berdimensi pemberdayaan. Pemberdayaan dengan tepat perlu menggabungkan aspek peningkatan kesadaran, peningkatan kapasitas serta pemanfaatan. Lalu lagi-lagi didasarkan pada upaya maksimal dari potensi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan. Usaha dengan bisa dilaksanakan didalam mengurangi ketimpangan adalah didalam memulai program pembangunan daerah. Pemerintah pun mempunyai program dengan bertujuan didalam mengurangi kemiskinan serta menciptakan lapangan kerja sebanyak-banyaknya. Melalui adanya program pemerintahan tersebut pada pedesaan di pandang dapat meningkatkan produksi pangan maupun barang-barang dan bisa membuka lapangan kerja dengan lebih meluas.⁵

peran utama pemerintah desa yakni mampu melaksanakan fungsinya untuk memberdayakan rakyat. Namun, secara umum, hasil membuktikan bahwa sedikit menyenangkan di mana evaluasi kemampuan pemberdayaan pemerintah di masyarakat seperti kebiasaan saja, bukan mengaitkan masyarakat, jadi masyarakat hanya mendapatkan pembangunan desa sehingga sumber dayanya tidak

⁵Fitri Nurjannah Simanjuntak, Skripsi, *“Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Keripik Pisang di Desa PATumbak Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang”*, (Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020), 2.

dikembangkan, Musrenbang desa ataupun kelurahan seperti bagian dari alokasi sumber daya masyarakat dengan hanya merupakan tuntutan tugas belaka.

Berdasar pada Undang-undang No.6 Tahun 2014 mengenai desa do Bab V bagian ke 2 pasal 26 ayat 1 kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintah desa, melaksanakan pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, serta pembinaan kemasyarakatan desa.⁶

Salah satu contoh pemberdayaan masyarakat dengan home Industry ialah Desa Salutubu Kecamatan Walenrang Utara yakni usaha Meubel yang dilaksanakan perusahaan kecil dan di mulai pada tahun 2002. Awalnya dibikin oleh satu kepala Keluarga yakni Bapak Iksan Perani yang mempunyai keahlian dan keterampilan dalam membuat kursi dan lemari, dan melatih karyawan-karyawannya agar mengerjakan Meubel sehingga masyarakat sebagai karyawan yang sebelumnya tidak mempunyai keahlian dalam membuat meubel menjadi mempunyai ahli. Berniat melengkapi keinginan konsumen dapat membantu mengembangkan perekonomian Masyarakat Desa Salutubu.

Menurut pernyataan oleh bapak ikhsan selaku pemilik meubel kayu bahwa permasalahan yang kadang di hadapi sebagai masyarakat pelaku usaha yaitu:“kadang realisasi dari pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di desa ini masih kurang berjalan dengan baik, ada beberapa kendala yang mempengaruhi hal tersebut Salah satunya pemerintah desa belum rutin mengawas dan memantau pelaksanaan kerja para pelaku usaha home

⁶Anthony Welly, Jurnal, *Implementasi Undang-Undang no.6 Tahun 2014 Tentang Desa Studi Kasus Pelaksanaan Tugas Kepala Desa di Desa Gemar Baru Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur*, Vol.4 no. 3 (2 April 2016): 829-842, ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id

Industry”⁷. Pemerintah desa seharusnya melaksanakan pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat terhadap Home Industry dengan terdapat di desa salutubu dengan upaya pelaku usaha dapat meningkatkan kemampuan serta potensi dengan di miliki dan mampu mengembangkan diri dengan mandiri di bidang ekonomi.

Alasan mengapa program pemerintah desa didalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan home industry kayu pada desa salutubu menarik untuk di bahas yakni masalah perekonomian, dimana pekerjaan masyarakat pada desa itu belum dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, masih kurangnya penghasilan hingga pemerintah desa mempunyai peranan didalam kesejahteraan masyarakatnya. Pemerintah desa mempunyai program didalam memberdayakan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan SDA dengan terdapat pada desa itu, pemerintah melaksanakan pembinaan supaya masyarakat dapat memproduksi usaha tersebut serta bisa meningkatkan penghasilan sehari-hari.

Menjelaskan dari paparan latar belakang diatas beserta melihat banyaknya permasalahan yang muncul jadi penulis tertarik melaksanakan penelitian langsung tentang realisasi program pemerintah desa didalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry, dan peranan home industry didalam meningkatkan pendapatan di desa. Maka dari itu peneliti mengadakan penelitian skripsi yang judulnya **“Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Kayu di Desa Salutubu Kecamatan Walenrang Utara”**.

⁷ Ikhsan, Pelaku Usaha Desa Salutubu, 11 Agustus 2021.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak melenceng dari masalah sebelumnya, maka peneliti memberikan batasan masalah. Adapun batasan dalam peneliti ini yakni hanya membahas mengenai Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Kayu Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Desa Salutubu Kecamatan Walenrang Utara.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dengan sudah di uraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yakni dibawah ini:

1. Bagaimana realisasi program pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *Home Industry* Kayu di Desa Salutubu Kecamatan Walenrang Utara?
2. Bagaimana *Home Industry* kayu berperan dalam meningkatkan pendapatan di desa salutubu kecamatan walenrang utara?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yakni dibawah ini:

1. Mengetahui dan mempelajari bagaimana realisasi program Kerja Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Kayu di Desa Salutubu Kecamatan Walenrang Utara.
2. Mengetahui dan mempelajari *Home Industry* Berperan Dalam Meningkatkan Pendapatan di Desa Salutubu Kecamatan Walenrang Utara.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian bermanfaat baik secara akademik, praktis maupun metodologis pada beberapa pihak dengan akan di jelaskan dibawah ini:

1. Manfaat akademik, diharap hasil penelitian ini bisa berguna serta memberi sumbangsih pada pengembangan ilmu pemerintahan terkhusus dengan memfokuskan dengan kajian Peran Pemerintah Desa didalam Pemeberdayaan Masyarakat
2. Manfaat praktis, hasil penelitian diharap bis memberi manfaat pada semua stakeholders didalam pemberdayaan masyarakat serta sebagai sumbangan penelitian pada upaya pemerintah pada pemberdayaan masyarakat.
3. Manfaat metodologis, Diharap hasil penelitian ini bisa memberi manfaat agar menambah informasi serta menjadi eferensi pada mahasiswa dengan akan melakukan penelitian pada penelitian selanjutnya dengan relevan.

IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang relevan

Penelitian terdahulu dengan relevan dimaksudkan didalam memperoleh gambaran berupa posisi penelitian ini didalam kaitanya dengan penelitian sejenisnya dengan dapat dilakukan dari kelompok akademis. Hal tersebut di tempuh supaya dengan menghindari kesamaan objek penelitian serta didalam menetapkan letak perbedaan pada penelitian dengan pernah ada.

Syafiq Abriansyah, dengan judul “Upaya Peningkatan Kualitas Home Industri Perspektif produksi dalam islam kecamatan Kabawetan kabupaten Kepahiang” hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya pengembangan mutu pada UPPKS Mawar Putih ialah mengembangkan nilai barang untuk meningkatkan pengemasan, mengembangkan Kualitas bahan baku dan peningkatan kualitas manajemen produksi. Agar UPPKS Mawar Putih dapat berkembang, hampir seluruh UPPKS Mawar Putih telah menganut kaidah produksi (aturan) syariah untuk melaksanakan usaha peningkatan kualitas. Selain penggunaan bahan baku Halal di semua tahap produksi, sebab beberapa bahan baku masih digunakan untuk produksi yang belum memiliki label Halal.⁸

Rahmi, "Peran pemerintah daerah dalam menguatkan komunitas industri berbasis industry produktif di kabupaten Bantaeng" hasil didalam penelitian menunjukan bahwa peran ada tiga opsi bagi pemerintah daerah untuk memberdayakan masyarakat berbasis ekonomi kreatif di sektor kuliner penataan

⁸ Syafiq Abriansyah, Skripsi, *Upaya Peningkatan Kualitas Home Industri Perspektif Produksi dalam Islam*, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019, 57.

struktural, arahan strategis, dan pembenahan. Pemberdayaan agar upaya pemerintah telah terlaksana dengan baik serta bisa memberi kontribusi bagi pembangunan kesejahteraan masyarakat.⁹

Iin sarina, dkk dengan judul “pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi oleh pemerintah desa pengandaran kecamatan pangandaran kabupaten pangandaran” sesuai indikator 5 (lima) Renstra Pemberdayaan Mardikanto dan Ismawan Soebianto, Pemerintah Desa Pangandaran Kabupaten Pangandaran Kabupaten Pangandaran Kabupaten Pangandaran kurang melaksanakan pemberdayaan masyarakat bidang ekonomi berdasarkan hasil wawancara. dilihat dari 10 tujuan penelitian, hanya 3 tujuan yang terlaksana dengan baik, dan 7 tujuan lainnya tidak terlaksana dengan baik. Pembatasan Pemberdayaan Masyarakat sektor ekonomi oleh pemerintah desa Pangandaran Kabupaten Pangandaran Desa Pangandaran.¹⁰

B. Deskripsi Teori

1. Peran pemerintah desa

Setiap orang yang terlibat dalam kehidupannya mempunyai peran dan peranan dalam terwujudnya kehidupan sosialnya. Masing-masing memiliki bentuk atau sikap yang berbeda-beda dalam menjalankan perannya. Peran ialah suatu tindakan/kegiatan seseorang dalam suatu pekerjaan dari suatu jabatan kalau

⁹Rahmi, Skripsi, Peran *Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Industri Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Bantaeng*. (Makassar: program Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar), 2018, 41.

¹⁰ Iin Sarina, Aan Anwar Sihabudin, Erlan Suwarla,. Jurnal Moderat, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Panganda* , Vol.5 No. 3 (3 agustus, 2019): 267-277, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>.

seseorang memenuhi hak dan kewajibannya sinkron dengan jabatannya, hingga benar telah berperan.¹¹

Pemerintah secara umum mengartikan sebuah organisasi pasukan, tidak selalu berkait dengan badan Angkatan bersenjata, namun dua ataupun sekelompok orang pada banyaknya kelompok disiapkan untuk organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan membuat informasi tersedia untuk masyarakat umum. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 mengenai Pemerintahan Daerah dalam pasal 1-nya menetapkan bahwa desa ataupun nama lainnya (Kelurahan, marga, desa, dll) adalah badan hukum komunal dengan diberi kuasa didalam mengatur serta mengurus keinginan masyarakat. Adat ini di akui didalam sistem pemerintahan nasional kabupaten.

Desa mempunyai tugas dan Kewenangan di bidang politik dan pemerintahan untuk kepentingan masyarakat dilakukan dari kepala desa dengan perangkatnya, dengan bertanggung jawab secara langsung pada bupati.¹² Kepala Desa termasuk pemegang kendali pembentukan pemerintahan sehingga bisa menyerahkan kontribusi dalam kesejahteraan rakyat.

IAIN PALOPO

¹¹Muh. Zulkarnain, Skripsi, *Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Tamaona Kabupaten Gowa*, (Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar, 2017), 11.

¹²Widjaja, Aw, *Pemerintahan Desa/Marga Berdasarkan UU No. 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003.

Sebagaimana firman Allah SWT didalam QS al-Qahsas/ :5 yang berbunyi:

وَنُرِيدُ أَنْ نَمُنَّ عَلَى الَّذِينَ اسْتُضِعُوا فِي الْأَرْضِ وَنَجْعَلَهُمْ أَئِمَّةً
وَنَجْعَلَهُمُ الْوَارِثِينَ

Terjemahannya:

"Dan kami ingin memberikan hadiah kepada yang teraniaya di bumi (Mesir) dan menjadikan mereka pemimpin dan orang-orang yang mewarisi (bumi).". (al-Qahsas:5).¹³

Pemerintahan mempunyai peran serta fungsi pada beragam bidang agar menjalankan roda pemerintahan dengan baik serta adil sebab pemerintah sangat berarti bagi rakyat dan termasuk bagian pembentukan Negara tanpa pemerintah negara bagian tidak bisamelaksanakan itu dan tidak dapat memimpin dikatakan negara. Terdapat peranan pemerintah yakni:¹⁴

a) Fungsi Pelayanan

Fungsi penting pemerintah ialah menyerahkan layanan terpilih untuk melengkapi kebutuhan hidup masyarakat di semua sektor.

¹³Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: Diponegoro, 2018)

¹⁴Triaturrahman, Skripsi, *Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Adat ayan di Lombok Utara Tahun 2015-2016*.(Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016), 4.

b) Fungsi Pengaturan

Mempunyai fungsi pengatur (*regulating*) demi menatasemua sektor dengan diskresi berupa undang-undang Peraturan Pemerintah serta peraturan lain.

c) Fungsi Pembangunan

Pembangunan dilaksanakn jika Keadaanmasyarakat menjadi lebih lemah dan pembangunan dikendalikan apabila kondisi di masyarakat pulih (menuju tingkat yang makin sejahtera).

d) Fungsi Pemberdayaan

Fungsi ini dilaksanakan apabila masyarakat tidak memegang kemahiran serta keahlian demi meninggalkan tempat nyaman atau tempat aman.

Pemerintah pada kaitanya dengan pemberdayaan yakni mimpin masyarakat menuju kebebasan dan pembangunan agar terciptanya kelimpahan tidak harus dipaksakan oleh peran pemerintah yang optimal dan mendalam agar peran pemerintah bisa optimal dan melekat demi pengembangan masyarakat antara lain peran yang dimaksud pemerintah.¹⁵

1) Pemerintah menjadi regulator

Peran pemerintah menjadi regulator ialah menyiapkan jalan menuju kesepadanan. pembangunan dengan menata peraturan.

2) Pemerintah menjadi dinamator

Peran pemerintah menjadi dinamis ialah memgerahkan keterlibatan masyarakat demi menghadapi keterbatasan berisi proses pembangunan demi memajukan dan menjaga semangat pembangunan daerah.

¹⁵Triaturrahman, Skripsi, *Pemerintah Daerah DalamPemberdayaanMasyarakatAdat Bayan di Lombok Utara Tahun 2015-2016*. (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016), 4.

3) Pemerintah sebagai penyedia

Peran pemerintah selaku penyedia ialah mewujudkan keadaan yang berguna demi melakukan pembentukan menyatukan beragam keinginan masyarakat dalam optimalisasi pembangunan daerah.

2. Penyelenggaraan Pemerintah Desa

Secara historis pemerintah desa telah di bentuk untuk masyarakat desa didalam memastikan bahwa banyak anggota dapat mengatur, meningkatkan, melayani, memelihara, dan melindungi berbagai lapisan masyarakat Seperti Pertanian, perkebunan, perdagangan, perikanan, keamanan, ketertiban, bela diri, serta pemerintahan. Pemerintah desa menjelaskan formalisasi bentuk fasilitas masyarakat desa yang melambangkan pemuasan keinginan dan keberadaan masyarakat desa.¹⁶

Didalam melaksanakan tugas serta kewewenangan kepala desa mempunyai kewajiban yaitu:¹⁷

- a. Mendukung, mengamalkan, menegakkan konstitusi dan menegakkan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat;
- c. Menjaga ketentraman dengan ketertiban masyarakat.
- d. Menjalani kehidupan yang demokratis. Melakukan prinsip tata pemerintahan desa dengan bersih serta bebas pada korupsi kolusi, serta nepotisme;

¹⁶ Azam Awang, *Implementasi pemberdayaan pemerintah Desa*(cet.I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2010), 49.

¹⁷Hanif Nurcholis, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2011), h, 75.

- e. Menaati serta menegakkan semua peraturan undang-undang;
- f. Menjalin hubungan kerja pada semua mitra kerja pemerintah desa;
- g. Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan desa;
- h. Melaksanakan administrasi pemerintahan desa dengan baik;
- i. Memberdayakan masyarakat dengan kelembagaan di desa;
- j. Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan desa;
- k. Mendamaikan perselisihan masyarakat di desa;
- l. Mengembangkan potensi sumber daya alam serta melestarikan lingkungan hidup.
- m. Mengembangkan pendapatan masyarakat dengan desa;
- n. Membina, mengayomi serta melestarikan nilai-nilai sosial budaya dengan adat istiadat;

fungsi penting pemerintah desa ialah mendistribusikan jasa administrasi (surat menyurat) terhadap masyarakat. Di samping itu, sebab kedekatan arena, secara standar, masyarakat sebetulnya bisa merasakan langsung dan terlibat dalam cara pemerintahan serta pembangunan di tingkat desa. Aparat desa selalu dimaknai dengan “Aparat Desa “ dengan diharap menjadi pelindung serta pelindung masyarakat, aparat desa dan elite desa lainnya ialah sesepuh, berkarakter dan dipercaya oleh warga.¹⁸

¹⁸Sri Ulina Br Purba, Skripsi, “*Tugas dan Fungsi Kepala Desa Beserta Perangkat Desa dalam Meningkatkan Kinerja Pada Kantor Desa namo Bintang Kecamatan Pancur batu Kabupaten Deli serdang*”, (Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, 2015), 1

3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan menurut Mas'ood didalam Mardikanto dan Soebianto ialah kemungkinan untuk memberi kekuatan (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) bagi masyarakat.¹⁹

Pemberdayaan Ini bisa dimaknai sebagai cara untuk melengkapi keinginan yang diperlukan bagi individu, kelompok dan masyarakat pada umumnya, sehingga mereka mempunyai keahlian dalam mengambil keputusan dan mengendalikan lingkungan mereka agar melengkapi keinginan mereka, termasuk aksesibilitas mereka ke sumber kekuatan terpaut pekerjaan mereka, kegiatan sosial, dll.²⁰

Pemberdayaan ialah memperkuat sejumlah kegiatan kekuasaan atau mendorong manusia agar membangun Kesadaran pada potensi dengan di punyai didalam mengembangkan sesuatu dengan di miliki didalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, termasuk mengalami masalah kemiskinan. Pemberdayaan mengacu atas kondisi atau hasil yang mau di dapatkan dalam peralihan sosial seperti, orang yang mempunyai kekuatan, mempunyai kemampuan atau mempunyai pengetahuan dan keterampilan untuk melengkapi kebutuhan fisik, ekonomi dan sosial mereka, bagaimana mempunyai kepercayaan diri agar bisa

¹⁹In Sarina, Aan Anwar Sihabudin, Erlan Suwarlan, Jurnal, "*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pangandara Kecamatan Pangandara Kabupaten Pangandara*", Vol. 5, No. 3 (2019).

²⁰TotokMardikantodanpoerwokoSoebianto, Skripsi, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (cet, II; Bandung: alfabeta, 2013), 28.

memberikan aspirasi, mencari nafkah, menang dalam aktivitas sosial dan mandiri untuk melakukan tugas hidup mereka.²¹

Adapun teori pemberdayaan masyarakat Menurut Jim Ife ialah dua definisi kunci, yaitu kekuasaan kelompok lemah.²² Jim Ife didalam bukunya dengan judulnya *Community Development, Creating Community Alternatives-Vision, Analisis and Practice*, Jim Ife menyatakan bahwa mendefinisikan pemberdayaan yaitu memberi sumber daya, keterampilan, serta kesempatan pengetahuan pada warga didalam meningkatkan kemampuan mereka didalam membentuk masa depan mereka serta mempengaruhi kehidupan kelompok.²³

Mardikanto dan Soebianto mengemukakan bahwa, Pemberdayaan menjadi proses diklaim sebagai rangkaian aktivitas didalam memperkuat serta melakukan pengoptimalan pemberdayaan (didalam hal kompetensi dengan keunggulan kompetitif) kelompok rentan di masyarakat, termasuk mereka dengan terkena dampak kemiskinan. Proses pemberdayaan mengacu dengan kemampuan dengan terlibat dalam perolehan peluang dan akses ke sumber daya dan layanan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup individu, kelompok dan masyarakat secara luas.²⁴

Sesuai dengan teori pemberdayaan masyarakat diatas kaitannya penelitian dengan peneliti laksanakan yang judulnya penelitian “Peran Pemerintah

²¹Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005).

²² Rahman Muliawan, *Masyarakat, Wilayah dan Pembangunan*, (UNPAD PRESS 2016), 51

²³ Syamsul Dwi Maarif, “*Mengenal Teori Pemberdayaan Masyarakat Menurut Para Ahli*” Sumber:<https://tirto.id/mengenal-teori-pemberdayaan-masyarakat-menurut-para-ahli-gbyu> (Diakses Senin, 05 April 2021 pukul 22:05)

²⁴ Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat* (Makassar: De la Macca Anggota IKAPI Sul-sel, 2018), 10.

Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Kayu di Desa Salutubu Kecamatan Walenrang Utara” terletak pada pemerintah desa mempunyai beberapa program didalam melakukan pemberdayaan perekonomian masyarakat didalam memnafaatkan SDA dengan terdapat pada desa tersebut, pemerintah desa melaksanakan pembinaan agar masyrakat dapat memproduksi usaha serta meningkatkan penghasilan.

Dari penjelasan di atas bisa diketahui bahwa pemberdayaan masyarakat termasuk upaya membantu masyarakat agar tidak mengalami kerumitan dalam mengakses kebutuhan, terpenting untuk masyarakat yang mempunyai usaha.

Masyarakat didalam bahasa Inggris di sebut “*society*”, berasal pada kata “*sociuc*” dengan artinya teman. Kata "komunitas" berasal pada kata Arab "syirik", dengan berarti kebaikan ataupun didalam bahasa ilmiah, interaksi. Melalui gotong royong tentunya dikarenakan dari bentuk-bentuk peraturan hidup dengan bukan dikarenakan dari manusia sebagai individu, tetapi dari unsur-unsur kekuatan lainnya. Pemahaman dengan lebih spesifik tentang masyarakat dapat dikatakan kesatuan sosial serta ikatan kasih sayang dengan erat.

Adapun hadis Rasulullah Muhammad SAW yang berbunyi:

حَدَّثَنَا مُعَلَّى بْنُ أَسَدٍ حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ
الْعَوَّامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَأَنْ يَأْخُذَ
أَحَدُكُمْ أَخْبَلًا فَيَأْخُذَ حُزْمَةً مِنْ حَطَبٍ فَيَبِيعَ فَيَكْفَى اللَّهُ بِهِ وَجْهَهُ
خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أُعْطِيَ أَمْ مُنِعَ (أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ)

Terjemahannya:

“Diberitakan kepada kami Mua’lla ibn Asad,diberitakan kepada kami Wuhaib, dari Hisyam, dari ayahnya, dari az-Zubair ibn al-Awwam r.a,dari Nabi Saw. bersabda: “Sungguh alangkah baik jika salah seorang diantara kalian (umatku) yang mencari seikat kayu bakar dan mengikatnya kemudian memikulnya dan menjualnya dengan membuka wajah (tanpa rasa malu} karena Allah, dari pada meminta-minta kepada orang lain baik diberi maupun tidak.(HR.Al-Bukhari)”

Definisi lain, Masyarakat merupakan sejumlah orang dalam arti luas dan terikat pada budaya yang mereka anggap sama.²⁵ Kontinuitas ialah suatu kesatuan masyarakat dengan empat ciri, yakni: interaksi antara warganya, adat istiadat, kesinambungan dalam waktu, rasa identitas dengan kuat yang menyatukan seluruh warga.

Pemberdayaan masyarakat ialah bisnis dengan di gambarkan didalam beragam bentuk aktivitas nyata masyarakat. Tujuan pemberdayaan ialah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat jadi mereka bisa menggunakan dan memilih hidup mereka untuk mencapai standar kehidupan yang lebih baik dari semua aspek kehidupannya.

Dalam QS. An-Nahl 16:125 ada proses penguatan masyarakat:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

²⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet III (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 635.

Terjemahannya:

"Teriaklah orang-orang dengan hikmah dan pelajaran yang baik tentang jalan Tuhanmu dan bantahlah mereka dengan baik. Sungguh, Tuhanmu adalah orang yang lebih tahu siapa yang terhilang dari jalannya, dan orang yang lebih tahu siapa yang dipimpin."

Hikmahnya ialah kata yang solid dan benar yang bisa memilah antara yang benar dan yang salah.²⁶

Dari proses penguatan masyarakat, yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia (di desa), terciptanya peluang bisnis sesuai dengan keinginan masyarakat. Cara Pemerintah terus menerapkan metode pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian kemandirian dan pembangunan masyarakat, khususnya pembangunan desa. Orang-orang mendapatkan keterampilan, keahlian, dan kemampuan yang pantas mereka dapatkan agar memengaruhi kehidupan mereka.

Menurut Suharto Dalam proses pemberdayaan perlu dicapai pemberdayaan melalui penerapan pendekatan akuntabilitas yang berbasis penguatan, perlindungan, dukungan dan pemeliharaan:

- a) Pemungkinan, optimalisasi pengembangan masyarakat dengan diciptakan iklim atau suasana yang mendukung upaya tersebut. Hal ini dapat dicapai dalam bentuk kegiatan pemberdayaan, misalnya dengan memanfaatkan sumber daya dengan keterampilan. Menurut Ife, pelaku perubahan menjadi pemberdayaan masyarakat mesti mampu mengidentifikasi serta

²⁶Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponogoro, 2018)

menggunakan beragam keterampilan dengan sumber daya dengan terdapat di masyarakat atau kelompok.

- b) Penguatan, Menjunjung tinggi kemandirian masyarakat dengan ditumbuh kembangkannya kemampuan dan kepercayaan diri melalui upaya pemberdayaan masyarakat. Kemandirian terhadap ketergantungan bantuan dari luar menjadi tujuan utama pemanfaatan sumber daya yang dimiliki seperti sumber daya alam, keuangan, teknis dan lainnya.
- c) Melalui program pemberdayaan masyarakat, dilakukan upaya untuk memastikan bahwa sesedikit mungkin orang yang mampu menggunakan dan mengidentifikasi sumber daya dari internal masyarakat.
- d) Perlindungan adalah upaya perlindungan pemanfaatan kelompok yang terhadap yang lemah, agar tidak menjadi sumber sapi perah dan menjaga kesetaraan di antara kelompok.
- e) Penyokongan adalah upaya yang dilakukan dengan memberi bimbingan terhadap masyarakat akan peran dan tugas-tugasnya.
- f) Pemeliharaan adalah terciptanya kesetaraan distribusi kekuasaan dari kelompok-kelompok agar tercipta situasi yang aman dan kondusif.²⁷

Pemberdayaan Ekonomi ialah Cara mendorong, memotivasi, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan kemampuan dan cara pengembangannya, artinya cara memajukan kecepatan perubahan struktur perekonomian kerakyatan bagi perekonomian nasional. Perubahan struktural ini

²⁷Indra Gunawan et al., *Pemasaran Home Industry Melalui Media Digital*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), 15.

mencakup proses perubahan pada segi perekonomian modern, dari perekonomian yang rendah menjadi perekonomian yang kuat.²⁸

Pemberdayaan Perekonomian tidak lepas pada proses pemberdayaan masyarakat itu sendiri agar meningkatkan ekonomi masyarakat, terlebih dahulu masyarakat harus diberdayakan untuk menimba ilmu, membangun kepercayaan, membangun karakter mandiri sehingga dapat memanfaatkan segala sesuatu dengan terdapat disekitarnya, baik itu sumber dayanya manusia dan alam.

beberapa penjelasan Prinsip-Prinsip Pemberayaan masyarakat yaitu:

1) Prinsip kesetaraan

Prinsip mendasar dengan mesti dipertahankan ialah proses pemberdayaan masyarakat, yakni terdapat keseimbangan ataupun kedudukan yang setara diantara masyarakat pada lembaga dengan mengarahkan program pemberdayaan masyarakat laki-laki dan perempuan.

2) Prinsip partisipasi

Program pemberdayaan dengan bisa mendorong kemandirian masyarakat ialah program dengan melibatkan, merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi masyarakat. Tetapi, didalam mencapai level ini membutuhkan waktu serta proses pendampingan untuk mempertemukan para moderator yang memiliki passion dalam pemberdayaan masyarakat.

3) prinsip Keswadayaan atau kemandirian

Prinsip kemandirian ialah menghargai keterampilan masyarakat serta mengedapankan bantuan orang lain. Konsep tersebut melihat orang miskin bukan

²⁸Gunawan Sumodningrat, *pemberdayaan Masyarakat dan JPS* (Jakarta: Pustaka Utama, 1999), 368-369.

menjadi obyek tanpa kekuasaan (dengan tidak memiliki), tetapi sebagai subjek dengan sedikit kemampuan (yang memiliki sedikit).

4) prinsip keberlanjutan

Program pemberdayaan mesti berkelanjutan sedangkan peran moderator pada awalnya lebih besar daripada masyarakat itu sendiri, tetapi perlahan serta pasti peranan fasilitator berkurang atau bahkan dihilangkan sebab masyarakat dapat mengontrol kegiatannya sendiri.

Menurut pendapat Adi, bahwa terdapat beberapa tahapan dalam melakukan pemberdayaan antara lain²⁹:

- 1) Tahap persiapan. Ada dua fase yang dilakukan dalam fase ini, yaitu: di satu sisi pembekalan penanggung jawab yaitu staf penguatan komunitas, yang dapat dilakukan oleh agen komunitas, dan di sisi lain, persiapan lapangan dengan dilakukan dengan dasarnya, melalui tahap non-direktif.
- 2) Tingkat evaluasi (evaluation). Pada titik ini, proses evaluasi dapat dijalankan secara individual untuk setiap kelompok didalam masyarakat. Didalam hal ini, pekerja sosial mesti mencoba mengidentifikasi kebutuhan serta masalah sumber daya dengan disadari oleh klien.
- 3) Tahap perencanaan program ataupun aktivitas alternatif. Pada fase ini, agen, seperti agen pertukaran, melibatkan warga secara partisipatif dan berusaha mempertimbangkan masalah dan solusi mereka.

²⁹Indra Gunawan et al., *Pemasaran Home Industry Melalui Media Digital*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), 17.

- 4) Tahap formalisasi rencana aksi. Pada titik ini, agen akan membantu tiap kelompok dalam mengembangkan dengan menentukan program serta aktivitas dengan akan mereka laksanakan didalam mengelola permasalahan.
- 5) Langkah-langkah pelaksanaan program atau kegiatan dengan tujuan melaksanakan pemberdayaan masyarakat sebagai payung program diharap bisa menjaga keberlanjutan program dengan di kembangkan.
- 6) Tahap penilaian. Evaluasi menjadi sarana monitoring program pemberdayaan masyarakat dengan sedang berjalan oleh warga dan aparat harus dilakukan dengan melibatkan masyarakat.
- 7) Fase terminasi. Fase terminasi ialah fase pemisahan formal hubungan pada komunitas sasaran. Pada fase ini, proyek harus segera diselesaikan.³⁰

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menjelaskan realitas sosial dari segi perubahan kualitatif terkait dengan struktur dan fungsi lingkungan sosial yang menjadikan masyarakat lebih baik dalam mencapai tujuan dan harapannya.

4. Home Industri

Haymas mengatakan industri rumah tangga merupakan otonomi tradisional dan informal rakyat kecil, artinya belum terdaftar, belum tercatat serta belum berbadan hukum.³¹

³⁰Muchlisin Riadi, “Tujuan, Prinsip dan Tahapan Pemberdayaan Masyarakat”, 11 november, 2017, <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/tujuan-prinsip-dan-tahapan-pemberdayaan-masyarakat.html?m=1>

³¹Fajariyah Astutik dan Retno Mustika dewi, Jurnal “Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah TAngga Melalui Home Industri Gambir (krupuk Kertas) di Dusun Dunengendak Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekaan”.(Universitas Negeri Surabaya, 2019), 3.

Sebuah rumah dikenal sebagai rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Dan industri ialah segala usaha ataupun aktivitas ekonomi yang berhubungan dengan pengelola atau pembuat produk setengah jadi dengan memberikan nilai tambah didalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, industri rumah tangga adalah industri yang menangani dan mengolah barang-barang rumah tangga.

Di dalam menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, usaha kecil ialah usaha ekonomi produktif mandiri dengan dilaksanakan dari orang perseorangan ataupun badan hukum dengan tidak dikuasai oleh perusahaan menengah ataupun merupakan cabang perusahaan dengan secara langsung ataupun tidak langsung di miliki ataupun di kuasai dari perusahaan menengah. perusahaan ataupun menjadi bagian pada mereka .atau perusahaan besar dengan memenuhi kriteria usaha kecil yang diatur didalam Undang-undang ini.³²

Didalam beberapa hal diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa home industry ialah usaha rumahan berbasis masyarakat yang kegiatan ekonominya terkonsentrasi di dalam negeri dalam rangka menaikkan perekonomian masyarakat itu sendiri.

5. Peranan Home Industri

Peran ini merupakan bagian pada tugas utama dengan perlu dilaksanakan. Peran didalam kamus besar Indonesia ialah dramawan (film), komedian drama Makyung, dan masyarakat.³³ Peran yaitu aspek dari keadaan

³²UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah), (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), Cet. ke-2, h. 3.

³³Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa indonesia*, cet II, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 667

seluler. Dengan kata lain, jika kedudukan seseorang memungkinkan dia untuk memenuhi hak dan kewajibannya, maka dia akan berpengaruh. Keduanya tidak bisa di pisahkan yang saling ketergantungan. Dengan artian, tidak ada peranan tanpa status. Serta tidak ada posisi tanpa peranan. Tiap orang bisa memainkan peranan dengan berbeda tergantung pada model kehidupan sosial. Hal itu pun artinta bahwa peranan menatapkan apa yang dia laksanakan didalam komunitas serta peluang apa dengan ditawarkan komunitas padanya.

Terdapat tiga alasan utama suatu Negara harus mendorong usaha kecil agar selalu berkembang.³⁴Alasan pertama ialah bahwa usaha kecil umumnya lebih baik didalam menciptakan kesempatan kerja dengan efisien. Alasan kedua adalah didalam meningkatkan produktivitas dengan investasi serta perubahan teknologi. Alasan ketiga ialah bahwa perusahaan kecil mempunyai keunggulan fleksibilitas di banding perusahaan besar. Peran tersebut penting karena dapat mengatur perilaku seseorang, dan sampai batas tertentu, peran ini memungkinkan seseorang untuk memprediksi perilaku orang lain, sehingga menyesuaikan perilakunya pada perilaku orang-orang didalam kelompoknya.³⁵

Peran Home Industri ialah salah satu faktor utama didalam pengembangan ekonomi lokal. Pembersihan pedesaan umumnya dicirikan oleh usaha kecil, sehingga keberadaannya sangat diperlukan di pedesaan. Didalam proses industri pedesaan, industri pedesaan sangat penting didalam mengurangi

³⁴Irwansyah, Skripsi, “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018),36.

³⁵Dwi Narwoko, Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Cet. III, (Jakarta: Kencana, 2007), 158-159.

pengangguran serta nilai tambah, dengan bisa meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan.³⁶

Didalam hal ini peranan *home industry* sangatlah besar didalam aktivitas perekonomian masyarakat. Adapun peranan *Home Industry* diantaranya:³⁷

- a) Mempunyai banyak keahlian di tempat kerja.
- b) Pengalaman dalam menggunakan bahan baku lokal, memainkan peran penting didalam pengadaan barang dengan jasa lokal, serta dengan langsung mendukung aktivitas bisnis dengan lebih besar dan teratur.
- c) Utang UKM sangat rendah.
- d) Dapat mendirikan usaha di daerah yang dapat menampung pekerja
- e) Peran industri kecil saat ini harus menjadi sumber pertumbuhan ekspor nonmigas.

6. Tujuan dan Manfaat Home Industri

Tujuan bisnis Home Industry ialah untuk mendapatkan keuntungan dan kelangsungan bisnis, sama seperti tujuan utama bisnis adalah untuk menghasilkan keuntungan yang optimal dengan korban yang tepat dan bisnis rumahan memiliki tujuan yang sama.

Usaha Home Industri juga dapat memperluas tenaga kerja, terutama didalam menyerap alur kerja serta melakukan peningkatan penghasilan masyarakat dan keluarga. Jadi karena itu, UKM bisa dinyatakan sebagai proses

³⁶Mudrajad Kuncoro, *Ekonomi Industri Indonesia*. (Yogyakarta. Andi Ofiset. 2007), 167

³⁷Siti Susana, Skripsi, "*Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*", (Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ilmu HUKum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), 39

produksi skala besar yang tujuan utamanya adalah mengembangkan nilai tambah bagi seluruh perekonomian keluarga.

Selain itu, ekonomi industri kecil dapat bermain atau mendapatkan keuntungan dari perspektif sosial dengan pula mempunyai peranan aktif didalam ekonomi. Manfaat industri kecil ini ialah:

- a) Industri kecil bisa memberikan harapan kepada perusahaan besar pada pembiayaan dengan sangat murah.
- b) Industri kecil berperan didalam menaikkan serta mendorong tabungan dalam negeri.
- c) Industri kecil mempunyai tempat dengan sangat baik dibandingkan dengan industri besar dan menengah.³⁸

Industri rumah tangga dapat berperan dalam memperluas kesempatan kerja, memberikan pelayanan ekonomi yang komprehensif kepada masyarakat, mengembangkan pendapatan ekonomi dan keluarga, mengurangi pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Fungsi Home Industri ialah dibawah ini:

- 1) Penguatan perekonomian nasional dengan beragam rantai perdagangan, berupa fungsi pemasok, produksi, distribusi serta bagi hasil untuk pemasaran produk industri besar. UKM berperan menajdi trafo antara sektor dengan memiliki keterkaitan kebelakang dan kedepan.

³⁸Ismaulina, SE.,M.Si et al., Skripsi. *“Peran Home Industri Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga”*, (Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2016), 15

- 2) Peningkatan profitabilitas, terutama bila menggunakan sumber daya dengan ada. UKM sangatlah fleksibel sebab mereka bisa menyerap tenaga kerja dengan sumber daya lokal, melakukan peningkatan bakat mereka dan menjadi pengusaha hebat.
- 3) Sebagai alat penyeimbang pendapatan nasional, sebagai alat penyeimbang ekonomi dan pendapatan, yang jumlahnya didistribusikan ke daerah perkotaan atau perdesaan.

7. Manfaat Home Industri

Home Industry paling bermanfaat kepada masyarakat, terutama kelompok ekonomi lemah, sebab sebagian besar usaha industri kecil termasuk dalam populasi kelompok ini. Beberapa keuntungan bekerja dari rumah adalah:

- a) Berbagi kesempatan kerja bagi orang-orang yang biasanya tidak bekerja sepenuhnya.
- b) Bagi hasil tambahan tidak hanya untuk kepentingan karyawan atau keluarganya, tetapi juga untuk anggota keluarga lainnya.
- c) Dapat Menghasilkan produk yang dibutuhkan oleh penduduk lokal dan sekitarnya secara lebih efisien dan ekonomis dibandingkan perusahaan besar.

Adapun manfaat dengan wirausaha utamanya Home Industry banyak sekali. Lebih terincinya manfaatnya dibawah ini:

- 1) Meningkatkan kapasitas angkatan kerja untuk mengurangi pengangguran

- 2) Menjadi penggerak pembangunan lingkungan dalam bidang-bidang seperti produksi, distribusi, perlindungan dan kesejahteraan lingkungan.
- 3) Wirausahawan ialah orang yang baik, jujur, pemberani, dan hidup tidak merugikan orang lain, sehingga sebagai contoh untuk anggota masyarakat lainnya menjadi orang dengan baik untuk di teladani.³⁹

Selain itu, industri rumah tangga juga memiliki posisi utama di bidang ekonomi, yaitu berbagi keuntungan dari perspektif sosial dengan mempunyai peranan aktif didalam perekonomian. Ada beberapa manfaat lainnya dari home industry untuk bisnis, yaitu:

- a. Membangkitkan harapan komersial yang luas, tetapi dengan cara yang sangat murah.
- b. berperan dalam pengembangan dan promosi tabungan domestik.
- c. mempunyai posisi komplementer bagi industri besar dengan menengah.
- d. Motivasi munculnya pengusaha nasional dan penyesuaian dana negara.
- e. Memakai teknologi banyak karya untuk menciptakan lebih banyak pekerjaan daripada yang ditawarkan oleh perusahaan besar.
- f. Dengan mempromosikan proses desentralisasi antar dan intra-daerah, usaha kecil dapat didirikan dari rumah di kota-kota kecil.⁴⁰

8. Fungsi Home Industry

Terdapat fungsi Home Industri atau usaha kecil yakni dibawah ini:

³⁹Buchori Alma, *Kewirusahaan* (Bandung: Alfabeta, 2006), 1-2.

⁴⁰Muchlisin Riadi, "Home Industri (Fungsi, Manfaat, Jenis Usaha, Keunggulan dan Kelemahan), 30 november, 2019, <https://www.kajianpustaka.com/2019/11/home-industr-fungsi-manfaat-jenis-keunggulan-dan-kelemahan.html?m=1>

- a) Usaha kecil bisa memperkuat perekonomian nasionalnya dengan beragam mata rantai bisnis, antara lain: Fungsi pemasok, manufaktur, penjualan serta pemasaran untuk hasil produk industri besar. Usaha kecil bertindak menjadi transformer antara bidang dengan hubungan langsung dan terbalik.
- b) Usaha kecil bisa meningkatkan efisiensi perekonomian terutama dengan menyerap sumber daya dengan ada. UKM sangatlah fleksibel sebab mereka bisa menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal, meningkatkan bakat dan sebagai pengusaha dengan kuat.
- c) Usaha kecil di pandang menjadi sarana pemerataan pendapatan nasional, sarana pendistribusian usaha serta pendapatan secara merata, sebab jumlahnya tersebar baik pada perkotaan ataupun pada pedesaan.⁴¹

9. Keunggulan dan Kelemahan home Industri

Kelebihan home industry, home industry dapat terus bertahan dan mengantisipasi keterpurukan ekonomi yang disebabkan oleh inflasi atau berbagai faktor lainnya. Manfaat Industri Rumah Tangga Selain Dengan menciptakan lapangan kerja baru dan memberdayakan masyarakat sekitar, para pengusaha rumahan memiliki waktu luang untuk mengelola industrinya sendiri secara mandiri. Berikut ialah beberapa manfaat ataupun daya tarik dari Home Industry ataupun usaha kecil:⁴²

⁴¹Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), Cet. ke-1, h. 77.

⁴²Harimurti Subanar, *Manajemen Usaha Kecil*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2001), 6-10.

- a) Pemilik adalah wirausahawan yang berwiraswasta dengan mempunyai gaya kepemimpinan sendiri (serta seluruh peran kepemimpinan berupa pemasaran, keuangan, dan administrasi).
- b) Bisnis keluarga dimana manajernya tampaknya tidak mempunyai keterampilan manajemen dengan andal.
- c) Di atas segalanya, ciptakan inovasi, lapangan pekerjaan baru, sumber daya baru, dan barang ataupun jasa baru
- d) Risiko bisnis sebagai biaya bagi pemilik
- e) pertumbuhan tidak teratur lemah, kadang-kadang cepat dan prematur (pertumbuhan prematur parah)
- f) Fleksibilitas berkenaan dengan fluktuasi jangka pendek, tetapi kurangnya perencanaan jangka panjang (rencana bisnis).
- g) Mandiri dalam menentukan harga produksi barang ataupun jasa
- h) kebijakan hukumnya sederhana
- i) Pajaknya relatif rendah karena orang/pengusaha yang dikenai pajak, bukan perusahaan.
- j) Kontak pada pihak ketiga sifatnya pribadi.
- k) Termasuk jenis bisnis yang cocok didalam mengelolah produk, layanan ataupun proyek percontohan dengan benar-benar baru ataupun belum teruji sehingga hanya ada sedikit pesaing.
- l) Ada beberapa pilihan mengenai peraturan dan pedoman pemerintah untuk membantu pengembangan usaha kecil di Indonesia.

- m) Di verifikasi usaha selalu terbuka lebar serta pasar pelanggan masih dijangkau dengan kegiatan pengelolaan.
- n) investasi yang relatif rendah, tenaga kerja yang kurang terlatih dan alat produksi lain yang lebih murah.
- o) Sekalipun tidak terlihat nyata, setiap usaha kecil maupun usaha kecil lainnya secara moral dan ekonomi saling bergantung satu sama lain.

Adapun penjelasan tentang kekurangan industri kecil yang sering dijumpai dalam masyarakat, diantaranya:⁴³

- 1) Kurangnya pembinaan kewirausahaan, yang mempengaruhi nilai lantarasumber daya manusia (SDM) pada industri kecil mempunyai fondasi yang bertenaga sehingga akibatnya SDM perlu dibenahi terlebih dahulu baru lalu dipengaruhi faktor lain misalnya kapital & lokasi.
- 2) Keterbatasan modal kerja merupakan sesuatu yang kerap dihadapi pemilik bisnis kecil, modal merupakan penghalang konstan.
- 3) Penggunaan teknologi erat kaitannya menggunakan produktivitas perusahaan. Karakteristik teknis industri kecil biasanya masih sederhana & tradisional, sebagai akibatnya menyebabkan rendahnya produktivitas industri kecil yg kualitasnya belum memenuhi kesukaan pasar, terutama pada pasar ekspor.
- 4) Pada biasanya para pengelola industri kecil merasa tidak perlu, atau belum pernah dilakukan sebelumnya, studi kelayakan, riset pasar,

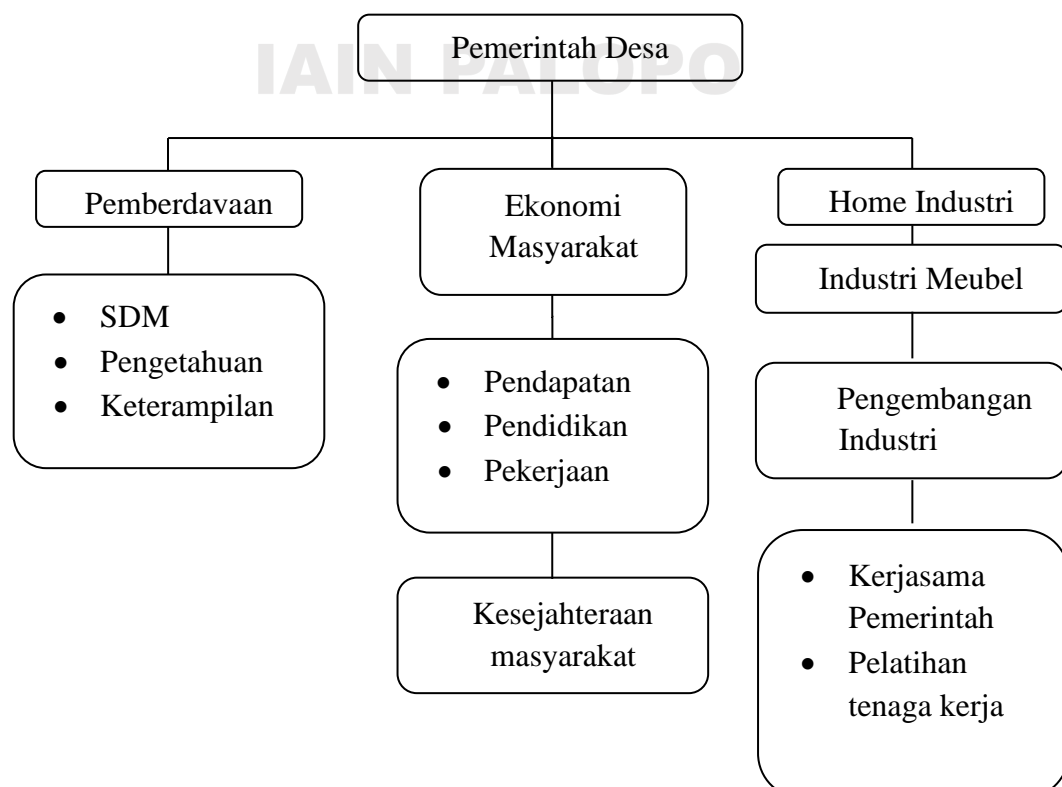
⁴³Harimurti Subanar, *Op.Cit*, h. 11-12

analisis penjualan tunai/tunai & banyak sekali studi buat menjalankan suatu bisnis.

- 5) Berita ekonomi yg rendah hanya berkaitan menggunakan ambisi institusional & manajemen yang jelek pada periklanan.
- 6) Kurangnya panduan teknis operasional aplikasi aktivitas & pengendalian mutu output kerja.
- 7) Pekerjaan yg tidak proporsional.
- 8) Persediaan sangat besar.
- 9) Pengembangan bisnis sehubungan menggunakan pengusaha yg sewaktu saat bisa berpartisipasi lantaran sakit atau meninggal dunia.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian-kajian teori di atas, guna pemahaman penelitian tentang Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Kayu di Desa Salutubu Kecamatan Walenrang Utara di gambarkan dalam skema kerangka pikir sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan Pendekatan

Penelitian dengan dipakai ialah penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor, seperti dikutip Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif digambarkan dalam bentuk bahasa tertulis ataupun lisan tentang orang serta perilaku dengan di amati. Metode penelitian dengan menghasilkan data.⁴⁴ Jenis penelitian kualitatif ini ialah metode penelitian dengan menyediakan data deskriptif berupa bahasa dan teks pada orang-orang dengan diamati.⁴⁵ Penelitian untuk menerima data dan mengumpulkan informasi yang lengkap dengan mendeskripsikan serta menganalisa suatu fakta, kegiatan sosial, sikap agama, pemahaman, pemikiran secara individual atau kelompok. Dalam peneliti ini pemerintah desa dan pengelolah usaha sebagai sumber data yang objektif di lapangan agar memahami bagaimana Peranan Pemerintah Desa didalam Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Melalui Home Industri Kayu di desa ini. Dengan menggunakan jenis penelitian ini diharapkan data yang di peroleh lebih mendalam, lebih lengkap bermakna dan kredibel sehingga dapat tercapainya tujuan pada penelitian ini.

Tujuan pada penelitian ini artinya dengan menaruh gambaran & pemahaman yg lebih mendalam mengenai suatu penelitian. Untuk mencapai tujuan tadi, peneliti memakai metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif artinya penelitian yg tujuannya buat menguasai liputan-liputanyang

⁴⁴Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

⁴⁵Wiranata Sujaraweni, *Metode Penelitian*, (cet, I: Yogyakarta: PustakaBaruPres 2014), 16.

dialami oleh subjek penelitian. Fenomena tadi bisa berupa perilaku holistik, persepsi, motivasi, kegiatan, & lain-lain. Bukti ini ditulis sembari menggambarannya dalam istilah-istilah & bahasa menggunakan metode ilmiah.⁴⁶

1. Lokasi penelitian dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat berlangsungnya proses penelitian untuk mendapatkan masalah penelitian. Lokasi yang ditentukan saat melaksanakan kajian mengenai peranan pemerintah desa didalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Home Industri kayu di desa Salutubu, Kecamatan Walenrang Utara.

2. subjek dan objek penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk memberikan gambaran dengan utuh melalui wawancara tatap muka dengan informan, tanggapan, dan laporan yang diminta, baik dengan langsung ataupun tidak langsung, dari peneliti. Pihak-pihak dengan menjadi sumber laporan yang bisa bertukar data yang identik dengan peristiwa yang sedang diselidiki. Subyek penelitian ini ialah kepala desa, perangkat desa serta pelaku industri di desa Salutubu.

B. Fokus Penelitian

Fokus permasalahan ini terfokus kepada Pemerintah Desa dengan ada Di Desa Salutubu Kecamatan Walenrang Utara.

⁴⁶Ahmad, Ruslan. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Al Ruzz Media, 2014

C. Definisi Istilah

Didalam memperoleh gambaran dengan jelas mengenai arah pembahasan, peneliti memberi arti kata-kata dengan terdapat pada baris judul dalam draft skripsi ini sebagai berikut:

1. Peran adalah tindakan/kegiatan seseorang dalam suatu pekerjaan dari suatu jabatan pada saat seseorang memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.
2. Pemerintah ialah organisasi yang memiliki kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan peraturan perundang-undangan di bidang tertentu.
3. Desa ialah badan hukum yang kotamadyanya berada di wilayah tertentu dan berwenang menyelenggarakan pemerintahannya sendiri.
4. Pemberdayaan ialah upaya membangun kapasitas dalam masyarakat melalui dorongan, motivasi dan kesadaran. kemampuan yang dimiliki dan dalam rangka mengembangkan kemampuan tersebut menjadi tindakan nyata.
5. Ekonomi masyarakat ialah cara mewujudkan perekonomian dengan kuat, besar, modern, serta berdaya saing tinggi dengan sistem pasar yang cocok.
6. Home Industri ialah industri yang menangani dan mengolah barang-barang rumah tangga

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini ialah Survei dan studi kasus. Survei dipilih didalam mendapatkan informasi pada responden dengan sampel yang disurvei. Studi kasus dilaksanakan pada teknik etnografi melalui wawancara dengan observasi serta pengumpulan data.

E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini memakai dua sumber data seperti sumber data penelitian, yaitu data primer dengan data sekunder. Penjelasananya berikut ini:

1. Data primer

Data primer ialah data yg dikumpulkan berdasarkan responden dengan focus group dengan panel, ataupun data berdasarkan wawancara antara peneliti & informan. Informan yg diterima ialah orang yang betul-betul berpengalaman yang mau berbagi data dan informasi, atau pelaku yg berperan langsung dalam perkara penelitian hingga hasil dengan didapatkan relevan menggunakan kebutuhan penelitian. Data yang dihasilkan berdasarkan data utama ini wajib diolah kembali. Sumber data yang mengembangkan data secara eksklusif menggunakan kolektor. Responden penelitian ini merupakan pelaku bisnis di Desa Salutubu.

2. Data sekunder

Selain data primer dimaksud, data sekunder bisa digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer. Data sekunder yakni data dengan didapatkan dengan membaca ataupun mempelajari. Buku atau literatur tentang topik ini dipelajari, internet, file dan arsip serta laporan dari institusi persyaratan data dengan relevan didalam penelitian.

F. Instrument Penelitian

Instrument Penelitian yakni alat dengan dipakai didalam memperoleh atau mengumpulkan data. Instrument lain selain manusia digunakan didalam mendukung tugas penelitian yakni pedoman wawancara, buku catatan, serta alat rekam

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan di gunakan oleh para peneliti didalam penelitian ini yaitu dibawah ini:

1. Wawancara mendalam (*indeep interview*)

Wawancara ialah cara pengumpulan data pada sistem interview langsung pada informan dengan kompeten di periksa pada kejadian. Para peneliti melaksanakan wawancara langsung dengan para informan yang peduli dengan para peneliti secara langsung dan setelah mengajukan sejumlah persoalan yang merupakan masalah inti kepada para informan. kemudian informan membagikan jawaban berdasar pada pengertian mereka masing-masing berkaitan dengan di tanyakan.

Penelitian ini melakukan panduan wawancara (pedoman wawancara) sehingga interview dengan dilaksanakan tetap menjadi fokus penelitian sekalipun tidak mengesampingkan kemungkinan pertanyaan lanjutan terkait sebuah permasalahan penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan ialah investigasi dengan dilaksanakan demi pemeriksaan langsung terhadap institusi agar mendapatkan data yang diinginkan untuk penyelidikan.

3. Penelitian Kepustakaan (*Library research*)

Penelitian referensi ialah penyelidikan dengan dilaksanakan melalui pengumpulan data dan studi referensi yang terdapat dalam bentuk karya ilmiah, buku ataupun referensi lainnya dengan berkaitan kuat pada permasalahan dengan berpautan pada penelitian ini.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara pengambilan data demi berpusat dengan sumber data tertulis. Dokumentasi berarti sebab bisa menawarkan latar belakang yang kian besar dalam hal subjek penelitian. Sumber data tertulis di bagi menjadi dua golongan, yakni sumber resmi yang membentuk arsip oleh institusi/individu pada nama institusi sedangkan asal informal ialah Dokumen yang di keluarkan oleh individu yang bukan atas nama institusi. Dokumen tersebut berupa tulisan berita, tulisan di internet, dll.⁴⁷

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperlukan peneliti didalam mendapatkan kebenaran dengan berkaitan dengan hasil peneliti yang dilakukan. Pemeriksaan keabsahan data ketika proses penelitian berlangsung lebih bersifat sejalan.

⁴⁷Muh. Zulkarnain, Skripsi, *Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Tamaona Kabupaten Gowa*, (Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar, 2017), 51.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlanjut hingga bosan. Langkah-langkah didalam teknik analisis data, yakni:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu fase penting pada cara penelitian sebab proses penelitian hanya bersifat tetap apabila peneliti mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diangkat.

2. Reduksi data

Reduksi data ialah metode pemilihan yang fokus dalam penyederhanaan, abstraksi, & modifikasi data mentah catatan lapangan. Langkah-langkah yg dilakukan merupakan menyempurnakan deskripsi, mengklasifikasikan atau dikategorikan setiap insiden menggunakan deskripsi singkat, menaruh panduan, menghilangkan data yang tidak perlu dan mengatur data sehingga bisa direkam dan ditinjau. Data yang didapatkan berisi seluruh data mengenai insiden penelitian.

Data yg direduksi akan menaruh gambaran dengan lebih seksama serta memudahkan peneliti didalam menggabungkan lebih banyak data dan sesuai kebutuhan. Makin lama peneliti berada pada lapangan, makin besar datanya, makin konsisten dan kompleks jadinya. Jadi karenanya harus dilaksanakan reduksi data supaya data tidak menumpuk supaya tidak memperumit pendeskripsian selanjutnya.

3. Penyajian data

Penyajian data untuk melihat gambaran besar dari data atau langkah-langkah penelitian yang dipilih. Dengan cara ini, peneliti dapat dengan mudah mengoreksi kebenaran data untuk mendapatkan data secara eksklusif dari sumber data lain, seperti misalnya.

4. Menarik kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif ialah Menarik kesimpulan dan bukti bersifat kualitatif. Kesimpulan pertama bersifat pendahuluan dan dapat diubah jika petunjuk yang jelas tidak ditemukan untuk mendukung tahap pengumpulan data. Kesimpulan yang ditarik yaitu kesimpulan yang dapat dipercaya.

Oleh sebab itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin tidak menanggapi ringkasan peristiwa yang dikelompokkan sejak awal, karena peristiwa dan ringkasan peristiwa didalam penelitian kualitatif masih sifatnya sementara serta berkembang setelah penulis berada pada pedesaan. Tahapan-tahapan uraian di atas mengandung faktor-faktor yang tidak dapat dipisahkan, sehingga sama-sama terkait dari satu langkah ke langkah lainnya.

Analisis terus dilakukan dari awal hingga akhir penelitian untuk memahami bagaimana peran pemerintah desa dalam penguatan ekonomi lokal melalui industri perkayuan nasional dari perspektif ekonomi syariah di desa Salutubu, Kecamatan Walenrang Utara.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Desa Salutubu meliputi daerah dataran rendah dan sebagian pegunungan menyatu dengan ketinggian 5-500 dpl di atas permukaan laut 8 MDL dengan jarak dari ibu kota kabupaten \pm 98 KM dan jarak dari ibu kota ke kecamatan \pm 7 KM.

Desa Salutubu memiliki batas wilayah yang diberdayakan untuk melaksanakan pemerintahan, mengintegrasikan dan mengatur kehendak masyarakat desa, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, atau hak adat istiadat yang di akui dan dihormati dan ditentukan oleh sistem pemerintah. Negara kesatuan Republik Indonesia.

Kewenangan Desa Saltub terdiri dari kewenangan dalam pengelolaan desa, kegiatan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa, penguatan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat dan asal usul desa serta adat istiadat yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan. Kepentingan masyarakat dalam bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintahan desa dilaksanakan oleh kepala desa Salutubu dengan dukungan dari banyak Badan Pembinaan Desa (BPD) seperti salah satu perangkat desa seperti perangkat desa dan badan pelaksana pekerjaan administrasi desa desa garam Ini sedang berlangsung. Anggotanya terdiri dari: wakil warga desa Saltub atas dasar wakil daerah yang ditentukan secara demokratis.

Musyawarah Desa ialah Musyawarah antara Badan Musyawarah Desa, Pemerintah Desa dan sebagian masyarakat yang dilakukan oleh Badan Musyawarah Desa untuk mencapai kesepakatan tentang persoalan-persoalan jiwa politik.

Musyawarah Rencana Pembangunan Desa, atau nama lain, ialah musyawarah antara Komisi Pembangunan Desa, pemerintah desa, dan sebagian masyarakat untuk menentukan prioritas, program, dan kegiatan pemerintah desa. Dan kejujuran rakyat. Pembangunan yang dicakup oleh pendapatan dan pembayaran desa, swadaya desa atau pendapatan dan belanja kabupaten. Hal ini sesuai dengan perintah desa yang ditetapkan oleh kepala desa. Desa setelah melalui musyawarah dan persetujuan. Meningkatkan taraf hidup dan penghidupan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Salutub melalui panitia khusus desa.

Dalam merencanakan penguatan desa Salutubu perlu mengikuti tata cara kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa yang menghubungkan badan permusyawaratan desa dan sebagian masyarakat untuk ikut serta dalam pemanfaatan dan pendistribusian sumber daya desa ke desa untuk mencapai tujuan pembangunan.

2. Sejarah singkat Desa Salutubu

Desa salutubu dulunya ialah rincian luas yang cuma dihuni oleh sebagian orang saja dan di tengah-tengahnya mengalir sebuah sungai yang bernama salutuwu yang merupakan asal kata nama salutubu, setelah

mengalami beberapa kali pergantian seiring dengan sejarah yang terjadi dimasa lalu

Bermula ketika terjadi pemberontakan DI/TII di Sul-sel oleh pemerintah pusat mengirim tentara dari kodam siliwangi, yang sebagian kecil dari tersebut di tempatkan dan membuat markas atau “tangsi” sebutan orang yang ada di Salutubu pada saat itu pada tahun 1959.

Oleh tentara siliwangi mengumpulkan orang-orang yang tinggal berdekatan dengan salutubu yaitu Siteba, Mamara, Salulino, Pongko dan Kalotok serta orang Tabuan dari Luwu Utara membuat suatu Perkampungan yang ramai dan padat dan ditata dengan rapih demi keamanan dan mudah dijaga kemudian tentara siliwangi memberi nama desa “Dasa Praja” yang artinya sepuluh Kampung yaitu: Siteba, Makawa, Kole, Mamara, Talluara, Lino, Pongko, Lummi, Kalotok dan Tabuan yang masing-masing dikepalai oleh Kepala Kampung.

Setelah Keadaan cukup aman Salutubu dipimpin oleh “Pangngulu Kada” kompleks Siteba yang berturut-turut oleh Sipakkan dan Cinnong. Setelah itu pemerintah kecamatan nama Dasa Praja diganti menjadi Desa “Gaya Baru” yang terdiri dari 2 Kepala Desa yaitu Salutubu dikepalai Oleh Har Kommek dan Salulino dikepalai oleh Kajjo Tasselang kemudian disatukan menjadi satu Desa yaitu Desa Salutubu yang Kepala Desanya bernama Kajjo Tasselang dijabat sampai ada penunjukan dari pemerintah kabupaten Luwu pada tahun 1979-1982 yang Kepala Desanya dijabat oleh Galuntuk.

Tabel 4.1 Batas-batas Desa Salutubu

- a. Sebelah Utara : Desa Pongko
 - b. Sebelah Timur : Kabupaten Luwu Utara
 - c. Sebelah Selatan : Desa Salulino dan Bosso Timur
 - d. Sebelah Barat : Desa Siteba
-

Tabel 4.2 Kondisi Masyarakat Desa Salutubu dari segi agama 95% Islam Dengan Mayoritas Suku Sebagai Berikut:

-
- a. Bugis : 2%
 - b. Luwu : 92%
 - c. Makassar : 1%
 - d. Toraja : 5%
-

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana yang dimiliki Desa salutubu Sebagai Berikut:

-
- a. TK : 2 Unit
 - b. Sekolah Dasar 2 Unit : 2 Unit
 - c. SMP : 2 Unit
 - d. Masjid : 4 Unit
 - e. Gereja : 3 Unit
-

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana yang dimiliki Desa Salutubu Sebagai

Berikut:

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	672
2	Perempuan	553
Total		1.225

Sumber data : Kantor Desa Salutubu 2021

Berdasarkan data tabel di atas jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 672 jiwa dan jumlah penduduk perempuan berjumlah 553 jiwa dengan jumlah total penduduk 1.225 jiwa, dengan demikian jumlah penduduk di dominasi oleh penduduk berjenis kelamin laki-laki.

Adapun mata Pencaharian Penduduk Desa Salutubu antara lain Sebagai

Berikut:

- a. Petani
- b. Pedagang
- c. Pengusaha Kecil/Sedang serta sebagian kecil
- d. PNS

3. Visi dan misi Desa Salutubu

- a) Visi
 - 1) Menjadikan Desa Salutubu lebih berkembang, mandiri dan bernuansa religious.
- b) Misi
 - 1) Meningkatkan Profesionalisme perangkat Desa.

- 2) Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan Desa.
- 4) Membangun infratraktur perdesaan.
- 5) Meningkatkan keamanan dan ketertiban.
- 6) Mendorong kegiatan keagamaan dengan mengalokasikan dana untuk pos keagamaan sesuai dengan kemampuan APBDesa.
- 7) Memberikan kesejahteraan kepada pengurus keagamaan.

c) faktor Kebijakan dan strategi

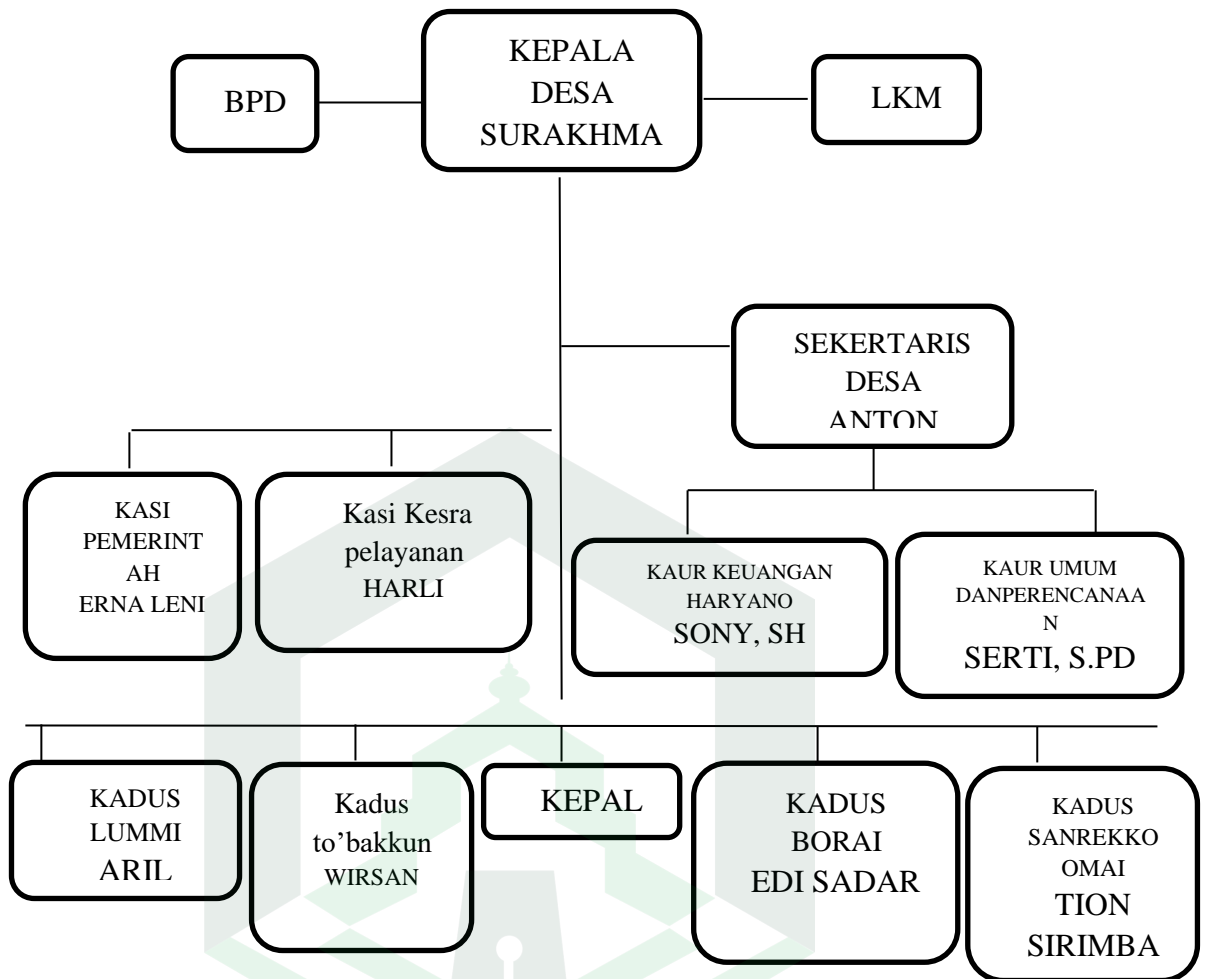
faktor kebijakan pembangunan desa meliputi arah kegiatan pembangunan jangka pendek (Tahunan), Jangka Panjang, arah kebijakan keuangan desa dituangkan didalam program dan kegiatan indikatif yang tertuang didalam APBDesa.

d) Struktur organisasi

struktur Organisasi Pemerintah Desa Salutubu Kecamatan Walenrang

Utara sebagai berikut:

IAIN PALOPO



4. Gambaran Umum Perusahaan

UD Meubel Doa Ibu yaitu usaha yang bergerak dibidang produksi prabotan rumah tangga yaitu berupa kursi. Usaha ini pertama kali didirikan pada Tahun 2002 di Batustanduk walenrang. Seiring semakin berkembangnya, Usaha ini pada Tahun 2010 pemilik Usaha memutuskan untuk memindahkan lokasi Usahanya ketempat yang lebih luas dan strategis lokasi yang dipilih yaitu terletak di Desa Salutubu Kecamatan Walenrang Utara yang ditempati hingga sekarang.

Sejak mulai berdiri hingga sekarang UD Meubel Doa Ibu sudah memiliki 8 jenis produk kursi yang dihasilkan, jumlah pekerja sudah sebanyak 16

orang, serta pemasaran produk yang semakin meluas yakni mulai dari Kota masamba, Palopo hingga Toraja.

Berdasarkan peraturan pemerintah setempat melalui Kecamatan Walenrang Utara dengan memiliki izin: Surat Izin Usaha (SIU) dengan nomor 511/18 SIUP/PK/KWU/XII/2011. Izin ini sebagai landasan UD. Meubel Doa Ibu menjalankan operasinya, sebagai usaha Meubel yang taat dan tunduk pada perundang-undangan yang berjalan di Indonesia.

Atas pelaksanaan kegiatan perusahaan, salah satu syarat yang dapat diperhatikan ialah struktur organisasi yang bagus dan tersusun rapi agar melancarkan tugas operasi perusahaan. Pengorganisasian pada hakekatnya penyusunan suatu kondisi bagi pelaksanaan aktivitas yang diinginkan. Maksud pengorganisasian berisi arti penataan suatu bagian yang baku berkaitan kedalam satu unit. Pengelolah membutuhkan penyusunan beragam unit fungsional perusahaan kedalam suatu bentuk yang bisa dimengerti dan penerapan kekuasaan dan tanggung jawab kepada orang-orang terpilih. Setiap perusahaan membutuhkan adanya struktur organisasi. Keberada struktur organisasi ini sangatlah penting, karena disamping menggambarkan tanggung jawab setiap personil dalam perusahaan, juga memberikan pemahaman kepada bawahan mengenai kegiatan kerja yang dikembangkan nantinya. Sehingga dengan demikian pelimpahaan wewenang dan pelaporan menjadi jelas dan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

UD. Meubel Doa Ibu yaitu Usaha yang menghasilkan berbagai jenis produksi kursi karena usaha ini termasuk dalam kategori pengrajin, serta masih

terbilang cukup kecil sehingga struktur organisasinya sangat sederhana, yaitu hanya terdiri dari pemimpin (pemilik) pengawas, dan karyawan.

Adapun bahan dan Alat Pembuatan Kursi dan Lemari yaitu:

1) Bahan

- | | |
|-----------|---------------------|
| a. Gabus | g. Ban karet |
| b. Kardus | h. Kursayang (tali) |
| c. Tenner | i. Kompresor |
| d. Paku | j. Klos sending |
| e. Cat | k. Kayu |
| f. Kain | l. Milamin |

2) Alat

- Gergaji piring dan gergaji bobok
- Mesin pasah
- Mesin Amplas
- Mesin bor dan mesin profil

3) Pekerjaan

- | | |
|----------------------|-----------------------|
| a. Bagian Pembungkus | e. Bagian Pembakaran |
| b. Bagian pemotong | f. Bagian Pengantaran |
| c. bagianAmplas | g. Bagian Ukir |
| d. Bagian Menyemprot | |

5. Hasil Wawancara

a) Yang Dilakukan Pemerintah Desa Untuk Mengembangkan Home Industri Kayu

Dalam hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Pemerintah Desa Salutubu yang menyebutkan Ada 3 hal yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mengembangkan Home Industri di Desa Salutubu. Sebagaimana yang dikatakan Pak Suhrahman bahwa:

“Ada tiga hal yang dilakukan pemerintah desa untuk mengembangkan home industry kayu yaitu pendanaan, pembinaan dan peningkatan potensi manajerial”

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemerintah melakukan tiga hal yaitu pendanaan, pembinaan, dan peningkatan potensi dan manajerial. dimana untuk mencapai tujuan ekonomi kerakyatan kepala desa tentu berperan penting untuk pembawa mediator kebijakan promosi penguatan ekonomi kerakyatan dengan industry rumah tangga yang salah satunya sebagai sumber biaya atau pendanaan. Dengan memberikan pembinaan kepada masyarakat di bidang ekonomi dengan mempertemukan masyarakat untuk saling berbagi pemahaman dengan apa yang perlu dilakukan untuk suatu kegiatan dan pelaksanaan home industry. Pemerintah desa sebagai penguatan masyarakat harus mampu mengenali dan memanfaatkan berbagai potensi, pengelolaan dan sumber daya yang ada untuk masyarakat dan kelompok masyarakat.

b) Peran Home Industry Terhadap Pengembangan Di Desa Salutubu

Adapun peran Home Industri terhadap pengembangan di desa Salutubu menurut Pemerintah Desa Bapak Anton Goali selaku sekretaris desa, beliau mengatakan bahwa:

“Dengan adanya Home Industri seperti meubel kayu sangat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat salutubu, mulai dari pekerjaan, penghasilan dan pendidikan bagi mereka yang bekerja dan memiliki usaha rumahan.”

Dari hasil wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa peran industri rumah tangga di desa Salutubu sangat membantu dalam memajukan perekonomian keluarga dan masyarakat desa salutubu yang bekerja di industri rumah tangga mebel kayu dimana beberapa penduduk desa Salutubu memiliki pekerjaan sebagai petani dan pekebun. Dapat dikatakan bahwa perkembangan ekonomi masyarakat dari sektor usaha kecil dan menengah sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam perekonomian keluarga dan menurunkan pengangguran dan kemiskinan yang merupakan salah satu faktor permasalahan ekonomi.

c) cara pemerintah desa untuk mengajak masyarakatnya dalam meningkatkan Home Industri Kayu

Usaha kecil atau Home Industry juga bisa memperluas peluang kerja, terutama untuk menyerap alur kerja dan menaikkan penghasilan masyarakat atau keluarga. Oleh karena itu, bisapula dikatakan bahwa usaha kecil ialah suatu proses produksi yang ekstensif dengan tujuan utama mengembangkan nilai tambah bagi seluruh perekonomian keluarga. Cara Pemerintah Desa untuk mengajak masyarakat dalam meningkatkan Home Industry sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Desa Pak Surahman bahwa;

“Untuk mengajak masyarakat di desa Salutubu dalam meningkatkan Home Industry, bapak hanya melakukan sosialisasi, mengadakan rapat yang berhubungan dengan pengembangan Home Industry, selanjutnya mengadakan program desa dimana program desa itu memberikan pembinaan kepada masyarakat bagaimana cara untuk mengembangkan dan meningkatkan Home Industry yang berada di desa ini”.

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa peranan Pemerintah desa dalam meningkatkan kerja sama masyarakat dalam mengembangkan Home Industry tidak terlepas dari keinginan mengajak masyarakat ikut berpartisipasi dalam meningkatkan Home Industry, sosialisasi dalam pelaksanaannya, kepala desa mesti benar-benar dapat mengsosialisasikan terhadap masyarakat agar ikut serta dalam pengembangan Pemerintah desa khususnya dalam pengembangan ekonomi Home Industry yang ada di desa salutubu sehingga menciptakan kordinasi antara pemerintah desa dan masyarakat tanpa ada tekanan dari siapapun, maka serta adanya semangat saling bekerja sama akan tercapai tujuan bersama.

d) tingkat partisipasi masyarakat dalam mengembangkan Home Industri Kayu

Kemudian tingkat partisipasi masyarakat dalam mengembangkan Home Industry Kayu sebagaimana dijelaskan oleh sekretaris desa (Bapak Anton Goali) sebagai beriku.

“penduduk desa salutubu sangat antusias dan bersemangat dalam pengembangan Hone Industri yang berada di desa ini dari rasa tanggung jawab sangat tinggi, setiap ada aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah desa yang berhubungan dengan program pemberdayaan masyarakat antusiasnya sangat tinggi mulai dari pembuatan hingga pemasaran sehingga Home Industri ini bisa berkembang hingga saat ini”.

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat desa Salutubu amat tinggi, dimana masyarakat ikut serta dalam berorientasi pada kepentingan-kepentingan masyarakat khususnya program pemberdayaan masyarakat dan dalam prosesnya pun masyarakat lebih dominan memberikan masukan terhadap perkembangan Home Industry bisa berjalan dengan baik, melaksanakan program sekaligus berperan aktif dalam pertanggung jawaban bersama dalam hal pengelolaan Home Industry yang ada di desa salutubu serta masyarakat berpartisipasi demi melaksanakan setiap harapan dan cita-cita masyarakat dalam mengembangkan Home Industry yang ada di desa Salutubu.

e) Dampak yang akan bisa diraih jika Home Industri Kayu di desa Salutubu menjadi maju dan berkembang

Home Industry juga bisa memperluas peluang kerja, terutama untuk menyerap alur kerja dan menaikkan penghasilan masyarakat atau keluarga Home Industri merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal. Keberadaanya sangat diperlukan di daerah pedesaan, karena home industri pedesaan pada umumnya dapat dicirikan oleh industri berskala kecil. Terkait dengan dampak yang bisa diraih jika home industry di Desa Salutubu menjadi maju dan berkembang dijelaskan oleh Pemerintah Desa, kutipannya sebagai berikut.

“yang jelas harapan bapak selaku Kepala Desa Salutubu mengharapkan yang terbaik lah, mengenai dampak yang baik dari Home Industry ini jelas akan membawa perubahan yang besar pula, dimana pendapatan masyarakat akan meningkat, kehidupan masyarakat lebih sejahtera dan pengangguran akan berkurang, coba lihat ini sekarang, masyarakat salutubu lebih semangat bekerja karena

mereka sadar bahwa butuh kerja keras untuk mendapatkan kesuksesan”

Berlandaskan hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa akibat yang terjadi jika Home Industry di desa Salutubu menjadi maju dan berkembang seperti, Peningkatan pendapatan Industrialisasi megembangkan kapasitas dan nilai terhadap barang-barang yang di produksi, dalam masyarakat industry, tenaga kerja makin berharga andaikan produktivitas sangat tinggi maka penghasilan individu bertambah dan Industry menerima pekerja yang menganggur dan pengangguran sehingga mengembangkan penghasilan masyarakat.

f) program jangka panjang yang dilakukan pemerintah desa untuk Home Industri Kayu

Pemerintah desa untuk home industry kayu didesa Salutubu dalam program jangka panjang yaitu dengan melakukan sosialisasi. Dimana kegiatan ini untuk memberikan keterampilan, keahlian, kemampuan kepada masyarakat pengembangan Home Industri Kayu yang ada di desa Salutubu sebagaimana dijelaskan oleh Pak Surahman;

“Home Industri kayu ini saya bangun hampir 10 tahun dek itupun lokasinya dulu berada di batustanduk karena beberapa hal sehingga pindah ke desa salutubu selama saya disini membuat usaha tidak terlepas dari bantuan pemerintah desa sudah banyak bantuan dari desa selama berdirinya ini Usaha ku. Ada program desa yang setiap tahun di sosialisasikan aparat desa dalam usaha mebel ini dek”

Berdasarkan hasil wawancara diatas bersama dengan pelaku usaha Home Industri mebel kayu diatas bahwa program desa dalam pengembangan home industri sangat membantu meningkatkan kualitas dari hasil Industri melalui sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa setiap satu tahun sekali.

g) Apakah pendekatan/sosialisasi yang sudah diberikan oleh pemerintah desa kepada Home Industri

Desa mempunyai tugas dan Kewenangan di bidang politik dan pemerintahan untuk kepentingan masyarakat dilakukan oleh kepala desa dan perangkatnya, yang bertanggung jawab langsung kepada bupati.⁴⁸ Kepala Desa termasuk pemegang kendali pembentukan pemerintahan sehingga bisa menyerahkan kontribusi dalam kesejahteraan rakyat. Adapun pedektan/Sosialisasi berupa kuantitas dan kualitas barang hasil home Industri seharusnya menjadi poin terpenting dalam pengembangan Home Industri kayu di Desa Salutubu.

“Itu aparat desa dek setelah memberikan sosialisasi banyak juga bantuan-bantuan yang diberikan pada awal usaha saya rintis di Salutubu kadang modal usaha yang jadi beban pikiran bagaimana ini usaha dapat berjalan pemerintah Desa memberi masukan modal mikro bagaimana cara untuk mendapatkan modal usaha dari desa dek”

Dalam pengembangan Home Industri Peran pemerintah terkait dengan pengembangan Usaha masih terus berlanjut dengan memberikan bantuan untuk akses permodalan beserta dengan izin usaha. Bantuan pembangunan prasarana penunjang lainnya menjadi salah satu program Desa.

h) strategi untuk mengembangkan Home Industri

Selanjutnya strategi yang harus menjadi prioritas dalam pengembangan Home Industri dalam pola perilaku normatif yang diharapkan berdasarkan ketentuan dan harapan dalam pembangunan Home Industri ini.

⁴⁸Widjaja, Aw, *Pemerintahan Desa/Marga Berdasarkan UU No. 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003.

“Ada cara dek yang bisa saya lakukan dalam strategi Mengembangkan Home Industri mebel ini biasanya saya promosikan dulu kadang dibantu pemerintah desa jadi hasilnya dipasarkan sampai saat ini di makassar dan kendari pokoknya masih sekitaran sulawesi ji”

Dalam pengembangannya Home Industri ini memiliki strategi-strategi pemasaran dengan awal mengetahui kemampuan bisnis agar bisa menghasilkan adaptasi, sebagai pengambilan keputusan pemasaran dengan melakukan promosi barang atau industri. Dalam hal ini pemerintah Desa berperan dalam melakukan promosi barang hasil usaha mebel kayu Home Industri sehingga hasil usaha dapat mencapai harapan dan meningkatkan konversi penjualan barang.

i) Niat home industry mebel kayu untuk mengembangkan industrinya ke tingkat daerah/nasional

Adapun niat home industry mebel kayu untuk mengembangkan industrinya ke tingkat daerah/nasional yang dipaparkan oleh bapak Arjun selaku pengurus maubel kayu dimana beliau mengatakan bahwa:

“Home Industry kayu yang ada di sini diharapkn mampu berkembang bukan hanya berkeembang di desa ini saja tetapi mampu bersaing di daerah-daerah dan mampu bersaing di tingkat nasional sehingga desa kami dapat dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat dan memberikan peluang besar terhadap pelaku usaha untuk memudahkan pemasaran produknya”

Dari hasil wawancara yang dipaparkan oleh Bapak Arjun selaku pengurus Home Industry dapat disimpulkan bahwa mengembangkan Home Industry di setiap desa merupakan keinginan dan niat yang tinggi kelak Home Industry khususnya mebel kayu yang ada di desa salutubu dapat berkembang dari tingkat desa ke tingkat daerah atau nasional dimana pemerintah desa yang

memiliki wewenang terhadap perkembangan desa dalam pengembangan Industry Meubel kayu ini memiliki strategi pengembangann Industry tersebut yaitu:

1) Memberikan permodalan terhadap pelaku usaha

Salah satu peran pemerintah desa dalam memberikan perhatian terhadap pelaku usaha atau pengembangan home industry dengan memberikan modal melalui pembiayaan bagii usaha mikro dan usaha kecil.

2) Memberikan pembinaan SDM

Dengan melakukan pelatihan untuk mengembangkan individu dalam hal meningkatkan pengetahuan, keterampilan yang dimiliki.

3) Meningkatkan pengembangan produksi

Adapun startegi dalam pengembangan produk yaitu strategi peningkatan kualitas yang merujuk pada peningkatan kecepatan dan ketepatan pelayanan terhadap konsumen.

Upaya-upaya tersebut diharapkan mampu mengembangkan home industry yang ada di desa salutubu dari tingkat desa ketingkat daerah atau nasioanl dan strategi tersebut mampu memberikan kontribusi dari pemerintah desa bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

j) Harapan yang bisa diraih jika Home Industri di desa Salutubu menjadi berkembang dan besar

Dari proses penguatan masyarakat, yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia (di desa), terciptanya peluang bisnis sesuai dengan keinginan masyarakat. Cara Pemerintah terus menerapkan metode pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian kemandirian dan pembangunan

masyarakat, khususnya pembangunan desa. Orang-orang mendapatkan keterampilan, keahlian, dan kemampuan yang pantas mereka dapatkan agar memengaruhi kehidupan mereka. Adapun harapan Home Industri dapat terus berkembang dan menambah lapangan pekerjaan menurut bapak ikhsan.

“Saya itu dek punya harapan Usaha saya ini dapat terus berkembang, khususnya desa salutubu tidak ada pengangguran lagi dan Home Industri yang lain terus bertambah. Home Industri ini bisa bantu rumah tangga dalam mendapatkan penghasilan”.

Harapan dari adanya Home Industri ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan sebagai penghasilan ekonomi keluarga, menciptakan peluang usaha yang luas, berharap Home Industri kayu dikembangkan masyarakat di desa mampu dikembangkan secara maksimal dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat dan harapan dari Pemerintah Desa kesejahteraan masyarakat Desa bisa terwujud.

B. Pembahasan

a. Realisasi Program Kerja Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Kayu di Desa salutubu

Dalam hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Pemerintah Desa Salutubu yang menyebutkan Ada 3 hal yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mengembangkan Home Industri di Desa Salutubu yaitu:

1) Pendanaan

Pemerintah desa memiliki peran yang sangat besar dalam pengembangan usaha-usaha kecil dan menengah yang ada di Desa, perekonomian

tersebut tidak akan berjalan dengan baik jika program-program tersebut tidak didukung oleh beberapa Faktor salah satunya adalah pendanaan

Di desa Salutubu khususnya Pemerintah Desa memberikan permodalan/Likuiditas terhadap pelaku usaha berupa 3% dari Anggaran Dana Desa dimana anggaran desa tersebut kedepannya akan difokuskan pada pemberdayaan masyarakat desa dan pengembangan potensi ekonomi desa, yang diyakini mampu mendorong pengembangan kewirausahaan/Home Industry.

Akan tetapi bantuan permodalan tersebut berbentuk pinjaman yang nantinya akan dikembalikan ke desa. Adapun besaran yang diberikan tergantung dari usaha kecil ataupun usaha menengah. Untuk usaha Home Industry, pemerintah desa memberikan pinjaman sebesar Rp 5.000.000 dengan system pengembalian 5 kali bayar selama setahun.

Untuk mencapai tujuan penguatan Ekonomi kerakyatan, saya (kepala desa) tentu berperan penting sebagai pembawa dan mediator kebijakan setiap program desa dan penguatan ekonomi kerakyatan dalam industri rumah tangga yang salah satunya sebagai sumber pembiayaan atau pendanaan.

2) Pembinaan

Dalam rangka mendorong minat dan pengetahuan masyarakat dalam pengembangan usaha kecil dan menengah di Desa salutubu, pemerintah desa memberikan kontribusi berupa pembinaan terhadap pelaku usaha dimana pembinaan dilakukan pemerintah desa secara terarah dan terpadu serta berkesinambungan untuk mewujudkan usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha yang besar.

Pembinaan yang dimaksud adalah pembinaan terhadap sumber daya manusia, dilaksanakan dengan:

- a) Meningkatkan keterampilan teknis
- b) Membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan, pelatihan dan konsultasi usaha
- c) Menyediakan tenaga penyuluh dan konsultan

Dengan memberikan pembinaan kepada masyarakat di bidang ekonomi dengan mempertemukan masyarakat untuk saling berbagi pemahaman tentang apa yang perlu dilakukan untuk suatu kegiatan dan pelaksanaan Home Industri, ketika masyarakat sudah mampu memahami dan memahami hal tersebut maka pemerintah desa mengarahkan dan memberikan panduan tentang cara mengelola program. pemberdayaan rumah. Industri dapat berjalan dengan lancar.

3) Peningkatan potensi dan manajerial

Setiap usaha secara fisik memiliki potensi yang berbeda-beda mulai dari bentuk, kinerja, daya tahan, kemudian untuk memperbaiki dan rancangannya. Untuk menambah kualitas melalui diferensiasi produk usaha maka dari itu pemerintah desa mengajak pelaku usaha yang ada didesa salutubu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia dalam pengolahan produk yang dihasilkan.

Kemampuan memproduksi produk yang baik saja belum cukup untuk menghasilkan potensi yang baik, manajemen usaha yang baik serta pengetahuan diperlukan dalam peningkatan manajerial. Oleh karena itu, para pelaku usaha memiliki kemampuan dalam mengatur dan mengalokasikan sumber daya

diperlukan suatu pelatihan business skill, hal ini memberikan peluang bagi pemerintah desa untuk melaksanakan program pengembangan masyarakat di desa salutubu.

Memberdayakan ekonomi umat berarti meningkatkan sistem ekonomi kerakyatan melalui Umat sendiri dan buat kemaslahatan umat. Cara pengalihan sumber daya akan membuat produktivitas kerakyatan sebagai akibatnya warga atau masyarakat dan lingkungannya bisa berperan dan pada penciptaan dan pengembangan nilai tambah yang menaikkan kemakmuran dan kesejahteraan. Sehingga dana desa tidak wajib dipakai hanya buat pembangunan fisik, sehingga bisa digunakan untuk penguatan ekonomi guna meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

Peran kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat ialah menjadi penyedia yang menyediakan segala kebutuhan yang ada di Desa untuk meningkatkan kualitas masyarakat secara kelembagaan maupun masyarakat secara umum dan mengarahkan masyarakat untuk mampu meningkatkan kebebasan dan pengembangan agar menghasilkan kelimpahan di dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk Realisasi Program kerja yang diperoleh di Desa Salutubu ada tiga. Pertama mengenai kemasyarakatan, memberikan pembinaan terhadap masyarakat agar tertib aman dan tentram. Kedua, tentang pemerintahan Desa, yang berhubungan dengan pelatihan, musyawarah, administrasi, kependudukan dan Penyusunan Program Desa. Ketiga, program ekonomi yang mengurusi terhadap pemberdayaan, termasuk pemberdayaan melalui home industri mebel

kayu ini. Dalam rangka penguatan masyarakat, peningkatan tidak lepas dari peran kepala desa dalam penguatan masyarakat dengan berbagai program pemberdayaan masyarakat pemerintah sebagai berikut:

1. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yaitu salah satu cara demi mengembangkan ketentraman dan ketabahan Keluarga yang dicerminkan dalam mengembangkan keahlian Keluarga mencukupi kebutuhan keluarga serta merupakan salah satu program berbasis moneter masyarakat dengan bentuk pengelolaan biasa.

2. Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK)

Suatu program lembaga masyarakat yang memberdayakan perempuan agar ikut serta dalam pemberdayaan di Indonesia. Dan Upaya agar mengembangkan ketentraman keluarga menjalani 10 bidang pokok keluarga dengan membangun tim penggerak PKK

3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)

Badan usaha yang memiliki seluruh atau setengah dari modal desa terdiri dari saham langsung yang dimulai dengan kekayaan desa yang dipisahkan untuk menguasai modal. Jasa dan usaha lainnya untuk ketentraman masyarakat, dalam hal ini aspek komersial berupa simpan pinjam.

Kegiatan program kerja pemberdayaan Desa Salutubu, yaitu:

1. Pelatihan dan pembinaan bagi para petani di bidang pertanian
2. Pemberdayaan Home Industry Kayu (Pembuatan dan Pemasaran)
3. Pemberdayaan Home Industry kue dan roti (pembuatan dan pemasaran)

Beberapa solusi yang disebutkan telah mengarah pada pemahaman dan kemandirian ekonomi sampai batas tertentu hal ini setuju dengan aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk membebaskan masyarakat dari ikatan kesulitan. Seperti yang penulis uraikan di atas, pemerintah Desa Salutubu mempunyai rencana pemberdayaan ekonomi atau aktivitas komersial untuk mendukungnya. Mengoptimalkan pemberdayaan ekonomi masyarakat yakni kegiatan yang memberdayakan usaha mebel kayu (manufaktur dan pemasaran)

Program pemberdayaan menggunakan *Home Industry* mebel kayu ini sebelumnya berada di desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara namun tidak berjalan dengan baik oleh Pemerintahan disana. Selanjutnya di Tahun 2011, berpindah lokasi ke Desa salutubu Kecamatan Walenrang Utara program ini mulai berkembang dan semakin maju sampai sekarang. Sesuai apa diucapkan oleh Bapak Surahman Sebagai Kepala Desa Salutubu.

“Untuk program pemberdayaan usaha mebel kayu telah lama ada namun tidak dikembangkan dan berjalan kembali pada tahun 2011 di desa salutubu sampai sekarang”

Berdasarkan UU no. 6 Tahun 2014 Pasal 26 Untuk mencapai misi pemberdayaan ekonomi masyarakat, Kepala Desa tentunya mempunyai peran penting sebagai penanggung jawab strategi dan penggiat yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa dan sebagai pemberdayaan masyarakat desa. Dimana cara pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Home Industry usaha mebel kayu, adalah dengan menyediakan agar terus bertahan dan melanjutkan dalam perencanaan, penyediaan, pembuatan dan pemasaran produk komersial. Mengenai cara yang dilakukan kepala desa untuk meningkatkan

perekonomian masyarakat melalui industri dalam negeri dari usaha mebel kayu ini, yaitu:

1. Menyediakan kontribusi kepada pelaku usaha berupa sumber biaya (dana).
2. Pemberian pelatihan yang salah satunya mencari pelatih atau tenaga ahli atau keterampilan untuk menjadi referensi bagi masyarakat pengrajin usaha meubel kayu.
3. penerapan manajemen kepada pelaku usaha dalam memproduksi produk, kualitas produk dan memasarkan produk.
4. Mengatur hubungan kerja sama pada seluruh mitra kerja khususnya para pelaku usaha yang ada dalam pemerintahan desa.

Pemberdayaan masyarakat desa salutubu memiliki tujuan dalam pengadaan program pembangunan ekonomi masyarakat melalui Home Industry usaha meubel kayu yakni mampu mengembangkan kesejahteraan masyarakat serta demi mengembangkan tahap hidup ekonomi masyarakat yang berada di Desa Salutubu. Program pemberdayaan melalui Home Industry usaha meubel kayu ini diharapkan berjalan dengan baik sesuai dengan visi misi desa Salutubu serta terdorong adanya keinginan masyarakat yang amat tinggi agar merubah ekonominya, menurut bapak Iksan selaku usaha meubel kayu ini

“Saya sadari dalam berdirinya Home industry Kayu ini sangat membantu kami dan Melalui program pemberdayaan pemerintah desa, melalui pelatihan di kantor desa setiap 6 bulan dan penyuluhan kepada masyarakat, masyarakat di desa kami memiliki kemampuan untuk memulai usaha di rumah atau membuka toko. Meningkatkan kesempatan kerja bagi keluarga dan masyarakat yang tak memiliki pekerjaan”.

Pengaruh dari program pemberdayaan yang dibagikan oleh pemerintah desa sangat membantu, dan masyarakat merasakan bantuan dari program pemberdayaan melalui Home Industri dari perusahaan mebel kayu ini.

Bapak Surahman dan Bapak Iksan meyakini bahwa jalan keluar yang dibagikan pemerintah pada masyarakat bisa memberikan pengaruh yang bermakna kepada penyelesaian masalah kemiskinan dan pengangguran di desa Salutubu, serta menjadikan masyarakat makin bebas dalam pengembangan usaha dan ekonomi keluarga, yang juga telah dikonfirmasi oleh masyarakat. Desa Salutubu Kecamatan Walerang Utara Kabupaten Luwu.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat pada kegiatan pemberdayaan melalui *Home Industry* pada kehidupan masyarakat desa Salutubu meningkat secara ekonomi dan sumber daya manusia telah berkembang dengan adanya program ini, mereka menyatakan bahwa aktivitas ini mendorong masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan taraf hidup masyarakat serta sangat banyak mendukung agar mereka mampu mandiri dalam meningkatkan usaha dan perekonomian keluarga.

b. Peran Home Industri dalam meningkatkan pendapatan di Desa Salutubu Kecamatan Walerang Utara

Adapun peran Home industri dalam mengembangkan Pendapatan di Desa Salutubu ini sebagai berikut:

1. Meredakan pengangguran dengan Pemberdayaan Masyarakat

Kehadiran Home Industry dalam lingkungan masyarakat di desa Salutubu mempunyai peran penting bagi para masyarakat yang tidak bekerja yang

telah memasuki usia kerja. Termasuk diantaranya yaitu para pemuda di Desa Salutubu, mereka hanya bergelut dalam penghasilan dari sawah dan kebun tidak menghasilkan uang yang cukup dan tidak memenuhi kebutuhan hidup, mereka melaksanakan peran tersebut sering merasa bosan sebab aktivitas yang dihasilkan tidak membantu perekonomian dalam keluarga, situasi tersebut dibetulkan oleh saudara Bunta yang merasakan hal sama menurut penuturannya:

“saya mulai merasa bosan dengan pekerjaan di kebun yang hasilnya tidak membantu keluarga saya, meskipun kondisi ekonomi keluarga saya tidak tercukupi saya akan berusaha mencari pekerjaan yang lebih baik”.

Mayoritas dalam keluarga yang berkerja mencari uang di Desa Salutubu adalah Kepala Keluarga tetapi tidak dipungkiri bahwa anggota keluarga dapat membantu mencukupi keperluan keluarga semacam sandang pangan dan papan. Kontribusi dengan adanya Home Industry meubel kayu di Desa Salutubu ini sebagai salah satu penunjuk dari pengembangan ekonomi keluarga.

Islam mewajibkan kita sebagai umat yang beragam untuk bekerja mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan hidup serta menegaskan bahwa niat dan kegiatan perekonomian yang dilaksanakan dengan baik termasuk aktivitas yang dimulia dan menjadi separuh dari keyakinan beragama. Islam tidak menuntut orang yang suka bermalas-malasan hal ini sudah ditegaskan dalam Al-Qur'an dan Hadists Nabi, sehingga umat Islam harus segera hijrah dari sifat malas dan berpangku tangan. Islam juga tidak menghendaki orang yang menganggur tidak berbuat apa-apa tetapi malah menyuruh membiasakan bekerja keras untuk memperoleh penghasilan dengan cara yang halal yang baik untuk kebaikan keluarga dan masyarakat.

Bahwa keistimewaan bekerja pada seorang muslim ialah salah satu yang menjadi aktivitas yang bernilai ibadah. Dijelaskan dalam Qs. Ar-Ra'ad/ 13:11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

Terjemahaan:

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”.*⁴⁹

Seperti yang dijelaskan pada ayat diatas, ketika kita sebagai manusia tidak serius ingin mencoba maka tidak akan ada hasil yang nyata. Dan begitu juga dengan para msyarakat yang ada di Desa Salutubu bahwa dengan niat dan kesungguhannya dalam bekerja bisa membantu perekonomian keluarga.

2. Menambah Pendapatan Keluarga

Home Industry di Desa Salutubu sebagai aktivitas usahanya bias menolong dalam membinaperekonomian masyarakat sekitar karena Usaha ini terkait dengan mata pencaharian, ciri-ciri perekonomian yang baik adalah peningkatan pendapatan nasional, pendapatan per kapita, jumlah tenaga kerja melebihi jumlah pengangguran dan pengentasan kemiskinan maka akan menambah konsumsinya sementara jika kualitas konsumsi spontan masyarakat dapat sejahtera baik dari segi sandang pangan dan papan. Dengan adanya usaha Home Industry meubel kayu ini di Desa Salutubu bias menstabilkan kondisi

⁴⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponogoro, 2018)

Ekonomi masyarakat dan juga bisa membuka peluang pekerjaan untuk masyarakat yang tidak bekerja.

Memutuskan bekerja di Home Industry meubel kayu ini sebagai pilihan yang tepat agar masyarakat yang ingin pasti berada di desa tanpa harus meninggalkan keluarga untuk mencari pekerjaan didaerah lain sebab usaha Home Industry meubel kayu yang ada di Desa Salutubu telah menjamin pendapatan yang amat memenuhi penghasilan keluarga dan bekerja di Home Industry ini cara kerjanya pun tidak harus mengeluarkan tenaga yang besar.

Keberadaan industri rumah tangga di Desa Salutubu Kecamatan Walenrang Utara sudah berperan dalam perekrutan tenaga kerja dan hal ini berguna untuk menolong masyarakat dalam menurunkan pengangguran dan dapat membantu masyarakat, kesejahteraan karyawan atau keluarganya untuk meningkatkan orang-orang yang bekerja di Industri rumah tangga.

Mengenai hasil operasi dan produksi berupa permodalan, bahan cara produksi dan pemasaran dilakukan sesuai dengan syariat Islam, sehingga home industry ini dapat membawa manfaat dan berkah baik bagi karyawan maupun masyarakat Desa Salut. Pergi bekerja dan ini berarti telah membantu masyarakat menurunkan pengangguran dan dapat membantu masyarakat menaikkan kesejahteraan keluarga pekerja atau masyarakat pekerja di Industri Rumah Tangga di Desa Salutubu Kecamatan Walenrang Utara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa manfaat program desa sebagaimana dalam teori pemberdayaan masyarakat oleh Jim Ife menyatakan bahwa memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan

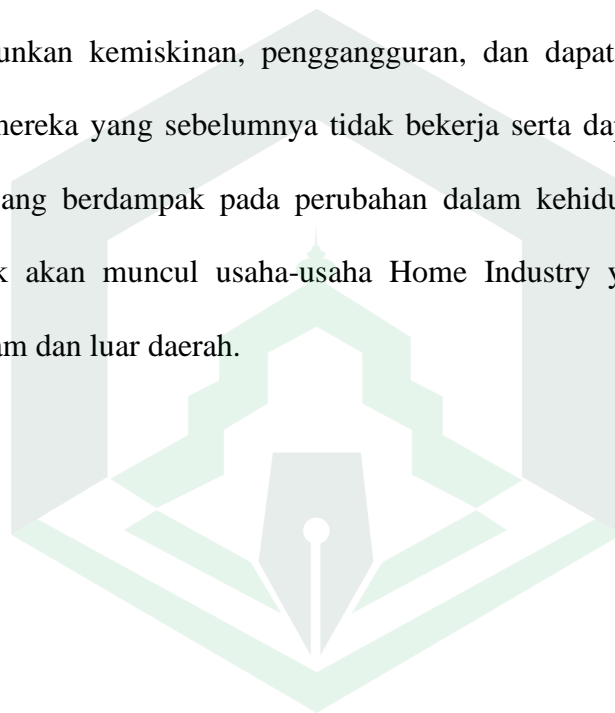
kepada semua warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian penulis bahwa masyarakat desa salutubu berpartisipasi sangat tinggi dimana masyarakat ikut serta dalam pengembangan pemberdayaan terhadap pengembangan Home Industry, melaksanakan program pengolahan Home Industry.

Adapun peran pemerintah desa mengembangkan Home Industry yang ada di desa Salutubu dengan melakukan tiga hal yaitu pendanaan, pembinaan dan peningkatan potensi dan manajerial disini peran pemerintah desa tentu sangat penting , pemerintah desa sebagai penguatan masyarakat harus mampu mengenali dan memanfaatkan sebagai potensi, pengelolaan dan sumber daya yang ada untuk masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis melihat bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Home Industry kayu di desa Salutubu telah berkembang dengan baik tidak terlepas dari peran pemerintah desa dilihat dari fungsi pemerintah itu sendiri sebagai pelayanan, pengaturan, pembangunan dan pemberdayaan. Adapun fungsi penting pemerintah desa mendistribusikan jasa administrasi terhadap masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat melalui Home Industry kayu, diharapkan pula proses pemberdayaan ini memberikan penguatan terhadap masyarakat untuk menciptakan peluang usaha dalam mendaptkan keterampilan, keahlian dan kemampuan mencapai kemandirian membuat peluang usaha dan diharapkan melalui Home Industry ini masyarakat desa salutubu khususnya mampu meningkatkan taraf hidup kedepannya, dapat

dilihat Home Industry ini sangat berdampak pada keluarga yang bekerja di usaha meubel kayu ini karena kualitas pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal yang baik. Home Industry di desa Salutubu sudah sangat dirasakan oleh masyarakat terbukti dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang sudah hidup layak.

Dengan ini bisa disimpulkan bahwa peran Home Industry meubel kayu ini telah berperan dalam mengembangkan penghasilan keluarga di Desa Salutubu untuk menurunkan kemiskinan, pengangguran, dan dapat membantu peluang kerja untuk mereka yang sebelumnya tidak bekerja serta dapat mengembangkan pendapatan yang berdampak pada perubahan dalam kehidupan sehari-hari dan semoga kelak akan muncul usaha-usaha Home Industry yang lain yang bisa bersaing dalam dan luar daerah.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan penelitian ini yang berjudul Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Kayu, maka penulis mengambil kesimpulan seperti berikut:

1. Realisasi Program Kerja Pemerintah Desa didalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Kayu di Desa Salutubu ada tiga yaitu: Menyediakan kontribusi kepada pelaku usaha berupa sumber biaya (dana), Pemberian pelatihan yang salah satunya mencari pelatih atau tenaga ahli atau keterampilan untuk menjadi referensi bagi masyarakat pengrajin usaha meubel kayu, penerapan manajemen kepada pelaku usaha dalam memproduksi produk, kualitas produk dan memasarkan produk.
2. Peran Home Industry kayu dalam Mengembangkan pendapatan di desa Salutubu Kecamatan Walenrang Utara yaitu: a) menurunkan pengangguran melalui pemberdayaan masyarakat melalui Home Industry didalam lingkungan masyarakat yang telah memasuki usia kerja. b) menambah penghasilan keluarga dalam membantu perekonomian masyarakat melalui usaha Home Industry yang berkaitan dengan mata pencaharian.

B. Saran

1. Diharapkan pada pemerintah desa Salutubu supaya kiranya memperhatikan Home Industry Kayu ini & mendukung bisnis ini supaya bisa terus berkembang dan agar kiranya masyarakat memiliki harapan untuk memenuhi kebutuhan ekonominya.
2. Masyarakat harus berperan aktif dan mampu memberikan masukan atau masukan kepada pemerintah desa atas pedoman yang diberikan kepada masyarakat untuk program penguatan ekonomi melalui industri rumah kayu, karena reaksi masyarakat memungkinkan pemerintah desa menilai penguatan ekonomi di industri rumah kayu tertentu. Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang sedang dilakukan dipertahankan dan ditingkatkan khususnya pada program Home Industri perlu ditingkatkan dengan menaruh pemahaman & pengetahuan pada rakyat supaya rakyat bisa mendapat apa yang diberikan dan daya buat melaksanakannya pada kehidupan sehari-hari Anda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriyansyah Syafiq, Skripsi, *Upaya Peningkatan Kualitas Home Industri Perspektif Produksi dalam Islam*, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019.
- Ahmad Ruslan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Al Ruzz Media, 2014.
- Astutik, Fajariyah dan Retno Mustika Dewi, Jurnal “ *Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Home Industri Gambir (krupuk Kertas) di Dusun Dunengendak Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekaan*”. Universitas Negeri Surabaya, 2019.
- Azam Awang, *Implementasi pemberdayaan pemerintah Desa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2010.
- Buchori Alma, *Kewirusahaan*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2018.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Dwi Narwoko, Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana, 2007).
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2005.
- Gunawan Sumodningrat, *pemberdayaan Masyarakat dan JPS* Jakarta: Pustaka Utama, 1999.
- Hanif Nurcholis, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2011.
- Harimurti Subanar, *Manajemen Usaha Kecil*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2001.
- Harimurti Subanar, *Manajemen Usaha Kecil*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2001

Hamid Hendrawati, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat* (Makassar: De la Macca Anggota IKAPI Sul-sel, 2018), 1

Indra Gunawan et al., *Pemasaran Home Industry Melalui Media Digital*, Yayasan Kita Menulis, 2020.

Indra Gunawan et al., *Pemasaran Home Industry Melalui Media Digital*, Yayasan Kita Menulis, 2020.

Irwansyah, Skripsi, “*Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Ismulina, et al., Skripsi. “*Peran Home Industri Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga*”, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2016.

Ismi Warzuqni Syahfitri, Skripsi, “*Analisis Pemberdayaan ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Panganan Aceh Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi di Desa Lera Kabupaten Luwu Timur)*”, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultass Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.

Mardikanto Totok dan poerwoko Soebianto, Skripsi, “*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*”, Bandung: alfabeta, 2013.

Moleong Lexy. J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

Muchlisin Riadi, Jurnal, “*Home Industri (Fungsi, Manfaat, Jenis Usaha, Keunggulan dan Kelemahan)*”, 30 November 2019,
<https://www.kajianpustaka.com/2019/11/home-industr-fungsi-manfaat-jenis-keunggulan-dan-kelemahan.html?m=1>

Nurdin Muh, St Nurmaeta, Muhammad Tahir. Jurnal, “*Peran Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa*” Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Gowa, Vol. IV No. 1. 2014.

- Purba Sri Ulina Br, Skripsi, *“Tugas dan Fungsi Kepala Desa Beserta Perangkat Desa dalam Meningkatkan Kinerja Pada Kantor Desa namo Bintang Kecamatan Pancur batu Kabupaten Deli serdang”*, Program Studi Ilmu Kepemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, 2015.
- Muliawan Rahman, *Masyarakat, Wilayah dan Pembangunan*, (UNPAD PRESS 2016), 51
- Rahmi, Skripsi, *“Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Industri Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Bantaeng”*.Makassar: program Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2018.
- Riadi Muchlisin, Jurnal, *“Tujuan, Prinsip dan Tahapan Pemberdayaan Masyarakat”*, 11 november 2017,
<https://www.kajianpustaka.com/2017/11/tujuan-prinsip-dan-tahapan-pemberdayaan-masyarakat.html?m=1>
- Sarina Iin, Aan Anwar Sihabudin, Erlan Suwarlan, Jurnal, *“Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pangandara Kecamatan Pangandara Kabupaten Pangandara”*, Vol. 5, No. 3 (2019).
- Susana Siti, Skripsi, *“Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”*, Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ilmu HUKum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.
- Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Sugiono, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Maarif Dwi Syamsul, *“Mengenal Teori Pemberdayaan Masyarakat Menurut Para Ahli”* Sumber: <https://tirto.id/mengenal-teori-pemberdayaan-masyarakat-menurut-para-ahli-gbyu> (Diakses Senin, 05 April 2021 pukul 22:05
- Triaturrahman, Skripsi, *Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Adat ayan di Lombok Utara Tahun 2015-2016*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016.

Widjaja, Aw, *Pemerintahan Desa/Marga Berdasarkan UU No. 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003.

Wiranata Sujaraweni, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: PustakaBaruPres 2014.

Zulkarnain Muh, Skripsi, “*Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Tamaona Kabupaten Gowa*”, Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar, 2017



IAIN PALOPO

L

A

M

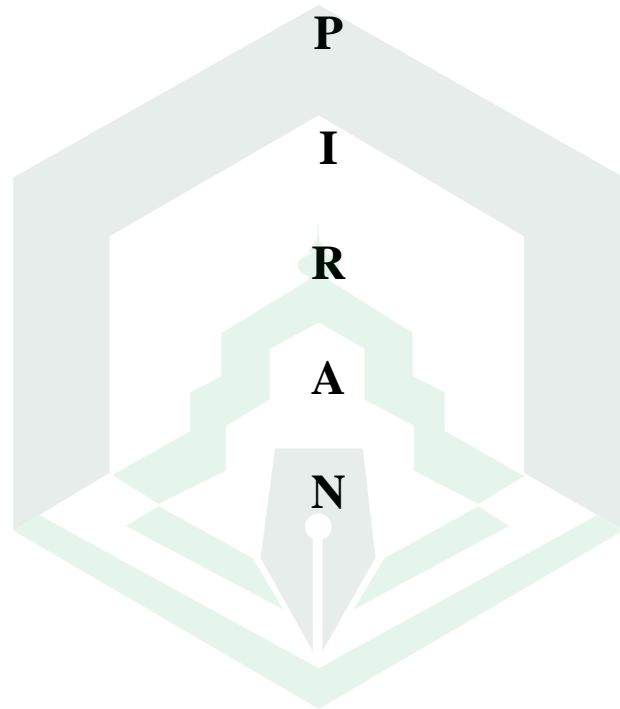
P

I

R

A

N



IAIN PALOPO



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpon : (0471) 3314115

Nomor : 260/PENELITIAN/12.01/DPMPSTP/II/2021
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. Desa Salutubu
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B 84/In.19/FEBI.04/KS.02/07/2021 tanggal 21 Juli 2021 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Septiana
Tempat/Tgl Lahir : Kendari / 30 Maret 1998
Nim : 16 0401 0159
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Opu Tosappaile No.48
Kelurahan Boting
Kecamatan Wara

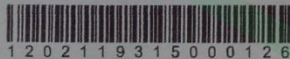
Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI HOME INDUSTRI KAYU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS UD MEUBEL DOA IBU DI DESA SALUTUBU KECAMATAN WALENRANG UTARA)

Yang akan dilaksanakan di **DESA SALUTUBU**, pada tanggal **30 Juli 2021 s/d 30 Agustus 2021**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 1 1 9 3 1 5 0 0 0 1 2 6



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal 30 Juli 2021
Kepala Dinas

Drs. H. RAHMAT ANDI PARANA
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b
NIP. : 19641231 199403 1 079

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Septiana;
5. Arsip.

Keterangan Wawancara

A. Daftar pertanyaan untuk pemerintah desa

1. Apa yang dilakukan pemerintah desa untuk mengembangkan Home Industri Kayu?
2. Bagaimanakah cara pemerintah desa untuk mengajak masyarakatnya dalam meningkatkan Home Industri Kayu?
3. Apa peran Home industry terhadap pengembangan di desa Salutubu?
4. Bagaimanakah tingkat partisipasi masyarakat dalam mengembangkan Home Industri Kayu?
5. Apa program jangka panjang yang dilakukan pemerintah desa untuk Home Industri Kayu?
6. Apa strategi desa dalam mengembangkan Home Industri ketingkat daerah maupun tingkat nasional?
7. Apa dampak yang akan bisa diraih jika Home Industri Kayu di desa Salutubu menjadi maju dan berkembang?

B. Daftar pertanyaan untuk Pelaku usaha

1. Apakah pendekatan/sosialisasi yang sudah diberikan oleh pemerintah desa kepada Home Industri? Berapa kali?
2. Menurut anda bagaimana program desa yang terkait dengan pengembangan Home Industri Kayu?
3. Adakah niat Home Industri untuk mengembangkan Industri ketingkat daerah/nasional?
4. Apakah Anda pernah memberikan strategi untuk mengembangkan Home Industri? Kalau ada seperti apa?
5. Menurut anda Harapan yang bisa diraih jika Home Industri di desa Salutubu menjadi berkembang dan besar?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

JL. Bitti Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo Email febi@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/lancar* *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa* .

Nama : Septiana
NIM : 16 0401
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 November

Mengetahui:
Ketua Prodi

IAIN PALOPO Dosen Penguji

Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.

Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 561 TAHUN 2021

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 10 November 2021



- Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
 2. Pertinggal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO

NOMOR : 561 TAHUN 2021

TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Septiana
NIM : 16 0401 0159
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Home Industry Kayu di Desa Salutubu Kecamatan Walenrang Utara.
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Burhan Rifuddin, SE., M.M.
Pembantu Penguji (II) : Humaidi, SE.I., M.E

Palopo, 10 November 2021

2/2



Konsultasi ke, ___ Hari ___ Tanggal, ___

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Penambahan Penambahan
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

MUJAHIDIN, Lc., M.Et.
NIP. 19890823 20081 001

Konsultasi ke, 3 Hari Jumat Tanggal, ___

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Penambahan Teori & Ekonomi
2	Penambahan permasalahan di latar belakang
3	Acc
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

MUJAHIDIN, Lc., M.Et.
NIP. 19890823 20081 001





**KARTU KONTROL
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

E-mail: iaipalopo.feb@gmail.com Website: <http://febi-iaipalopo.ac.id>

Nama : SEPTIANA
NIM : 16 0901 0159
Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Kamis 15 NOV 2018	Surmila	Pengaruh Faktor Kualitas Layanan Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat (Studi Desa Sarung Kecamatan Wotterong Kabupaten Luwu)		
2	Kamis 15 NOV 2018	Triani M	Saluran distribusi produk pada TPI kota Palopo ditinjau perspektif ekonomi Islam		
3	Kamis 15 NOV 2018	Nurmayana Fitriani Munir	Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Persebaran Suprastruktur Komparatif antara masyarakat desa lereng dgn masyarakat desa produktif (daerah lereng)		
4	Kamis 15 NOV 2018	Nurhalisa	Faktor-faktor yang mengakibatkan kurangnya minat nasabah pada Penjualan Mikro Bina Syariah (studi kasus GMI Syariah Kcp Palopo)		
5	Kamis 15 NOV 2018	Wahni Hiski Widadani	Analisis Kualitas Stabilitas Perencanaan danarah terhadap Pengembangan bank Syariah menggunakan pendekatan Vectm		
6	Kamis 15 NOV 2018	Nurhidayah	Proses pembiayaan mudharabah pada bank syariah Mandiri Kcp Palopo		
7	Kamis 15 NOV 2018	Nurhafiza	Indef-Indef Mahasiswa melakukan transaksi jual beli melalui media online (studi pada Mahasiswa Febi IAIN Palopo)		
8	Kamis 15 NOV 2018	Endang Iestari	Faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga kost-kostah Kelurahan Balantana		
9	Kamis 15 NOV 2018	Nurani Rahmal	Analisis Peran Wanita Berencana dalam dunia kerja di SD Al-Basrah kota Palopo		
10	Kamis 15 NOV 2018	Ruput Aprilia Andarias	Stabilitas pemisaran barang di toko Henda Yarsi (studi pada Kelurahan Balantana kec. Bara)		
11	Kamis 15 NOV 2018	Rusnaini Rahmal	Efektifitas media Sosial terhadap Pemasaran Produk busana muslim (studi Pelaku usaha ditahunan balantana kec. Bara kota Palopo)		
12	Rabu 15 Januari 2020	Vera ASy Andi	Pengaruh Glass ceiling terhadap pengembangan karir wanita (Studi kasus Karsawati IAIN Palopo)		
13	Rabu 15 Januari 2020	Ab Suli Siawati	Pengaruh Strategi Penjualan (Sj) Terhadap motivasi niat melaksanakan pembelian di Desa Tumpa kec. Pongraya kab. Luwu		
14	Rabu 15 Jan. 2020	Sunarti	Pengaruh Kesadaran Mahasiswa dalam mengurangi ketergantungan perencanaan keluarga (Studi Mahasiswa Febi Sunarti)		
15	Rabu 15 Jan. 2020	Tibing Paramasari	Peran pemerintah dan pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan tso. di Dusun bewu Pantai kec. Busu kab. Luwu Sulsel		

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

IAIN PALOPO
Dr. Hj Ramlah M., M.M.
NIP 196102081 190403 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Kayu di Desa Salutbu Kecamatan Walenrang Utara.

Yang ditulis oleh:

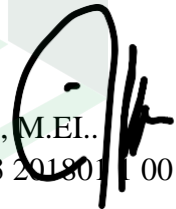
Nama : Septiana
Nim : 16 0401 0159
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Mujahidin, Lc., M.El.
NIP. 19840823 201801 1 001



IAIN PALOPO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Palopo Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama :Septiana
Nim 16 04010159
ProgramStudi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan BisnisIslam
Judul : Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Kayu di Desa Salutubu Kecamatan WalenrangUtara

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

pembimbing II

IAIN PALOPO

Mujahidin, Lc. M.El.

NIP. 19840823 201801 1 001



D
F

SURAT KETERANGAN

Menerangkan Bahwa :

Nama : SEPTIANA
NIM. : 16 0401 0159
Semester/Prodi : XI / EKIS
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Bahwa yang bersangkutan benar telah melunasi UKT semester I s/d XI
Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



11 November 2021
Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Ali Imran, S.E.
NIP 19840217 201101 1 011



IAIN PALOPO



IAIN PALOPO

CERTIFICATE OF TOEFL WORKSHOP AND PREDICTION

This is to certify that

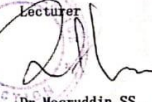
SEPTIANA

ID Number:16 0401 0159

Has taken the Test of English as a Foreign Language administered by the English Lecturer
IAIN Palopo on 11th May 2017

and has obtained the total TOEFL® prediction score

Scaled	Score
Listening Comprehension	38
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	42
Total Score	400

Lecturer

 Dr. Masruddin, SS., M. Hum.
 NIP. 19800613 2005011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

SYAHADAH

Nomor : In.19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/S3o/VII/2017

Diberikan kepada:

SEPTIANA

NIM : 16 0401 0159

Setelah mengikuti Program Ma'had al-Jami'ah Istitut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Empat Juli Dua Ribu Tujuh Belas.

Rektor IAIN Palopo,

 Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
 NIP. 19691104 199403 1 004

Kepala Unit
 Ma'had al-Jami'ah IAIN Palopo

 Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc.M.A.
 NIP. 19450823-198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PANITIA PELAKSANA ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

Sertifikat

Nomor :

Diberikan kepada:

sebagai:

PESERTA

Dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK)** Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Tahun 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 29 s.d. 31 Agustus 2016 di Kampus IAIN Palopo.

Mengetahui:
Rektor IAIN Palopo,

Dr. ABDUL PIROL, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

PAS PHOTO
3 x 4

Palopo, 01 September 2016
Ketua Panitia Pelaksana,


Dr. H. HARIS KULLE, Lc., M.A.
NIP 19700623 200501 1 001

IAIN PALOPO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B 380 /In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/03/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Septiana
NIM : 16 0401 0159
Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2016/2017 s.d semester VII tahun akademik 2019/2020 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 Maret 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.El

IAIN PALOPO

Burhan Rifuddin, S.E., M.M.
Humaidi, SE.I., M.E.
Mujahidin, Lc., M.El.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. : -
Hal : skripsi a.n Septiana
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo
Assalamu 'alaikum wr. wb.




Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : SEPTIANA
NIM : 16 0401 0159
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Kayu di Desa Salutubu Kecamatan Walenrang Utara

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. ()
Penguji I tanggal :
IAIN PALOPO
2. Humaidi, SE.I., M.E.. ()
Penguji II tanggal :
3. Mujahidin, Lc., M.El . ()
Pembimbing tanggal :



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
DIBERIKAN KEPADA

NAMA : SEPTIANA
NIM : 16 0401 0159

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : EKONOMI SYARIAH

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
1	BAHASA ARAB	3	2	6,00	B
2	BAHASA INDONESIA	3,75	2	7,50	A
3	BAHASA INGGRIS	3,75	2	7,50	A
4	MBTA	3	2	6,00	B
5	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	2,5	2	5,00	C+
6	PENGANTAR FIQHI	3,25	2	6,50	B+
7	PENGANTAR STUDI ISLAM	3,5	2	7,00	A-
8	PENGETAHUAN KOMPUTER	2	2	4,00	C-
9	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	3	2	6,00	B
10	ULUMUL QURAN	3,25	2	6,50	B+
11	CIVIC EDUCATION	2,75	2	5,50	B-
12	PENGANTAR MANAJEMEN	3	2	6,00	B
13	PENGANTAR FILSAFAT	3,5	2	7,00	A-
14	ULUMUL HADIST	3,25	2	6,50	B+
15	PENGANTAR ILMU EKONOMI	4	2	8,00	A+
16	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	3,25	2	6,50	B+
17	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	3	2	6,00	B
18	APLIKASI KOMPUTER	2	2	4,00	C-
19	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	3,5	2	7,00	A-
20	PENGANTAR AKUNTANSI	2,5	2	5,00	C+
21	DASAR-DASAR EKONOMI ISLAM	3,5	3	10,50	A-
22	AQIDAH DAN AKHLAK	3	2	6,00	B
23	AKUNTANSI SYARIAH	3,25	2	6,50	B+
24	ASURANSI SYARIAH	3,25	3	9,75	B+
25	ETIKA BISNIS ISLAM	3,25	2	6,50	B+
26	MATEMATIKA EKONOMI	3,5	3	10,50	A-
27	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3,25	3	9,75	B+
28	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3	2	6,00	B
29	EKONOMI MIKRO ISLAM	4	2	8,00	A+
30	EKONOMI MAKRO ISLAM	3,25	2	6,50	B+
31	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3,25	2	6,50	B+
32	EKONOMI MONETER ISLAM	3,5	2	7,00	A-
33	ASPEK HUKUM EKONOMI	3,25	2	6,50	B+
34	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	3,25	3	9,75	B+
35	MANAGEMEN KEUANGAN	2,75	2	5,50	B-
36	PERPAJAKAN	3	2	6,00	B
37	EKONOMI MANAGERIAL	2,75	2	5,50	B-
38	EKONOMI PUBLIK	3,25	2	6,50	B+
39	EKONOMI POLITIK				

40	FIQHI MUAMALAT	3,5	2	7,00	A-
41	KEWIRUSAHAAN	3,75	2	7,50	A
42	QAWAIDUL FIQHIYAH	3,75	2	7,50	A
43	MANAGEMEN KEUANGAN 2	3	2	6,00	B
44	MANAGEMEN PEMASARAN	3,5	2	7,00	A-
45	METODE PENELITIAN EKONOMI	3,5	2	7,00	A-
46	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	3,5	2	7,00	A-
47	AKUNTANSI MANAJERIAL	3,5	3	10,50	A-
48	MANAGEMEN SDM	3,25	3	9,75	B+
49	STATISTIK EKONOMI	3,75	3	11,25	A
50	STUDI KELAYAKAN BISNIS	3	3	9,00	B
51	PEREKONOMIAN INDONESIA	3,75	2	7,50	A
52	KOMUNIKASI PEMASARAN	3,5	2	7,00	A-
53	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	4	3	12,00	A-
54	EKONOMETRIKA	3,5	3	10,50	A-
55	MANAGEMEN STRATEGIK	3,5	3	10,50	A-
56	RISET MANAGEMEN OPERASIONAL	3,5	3	10,50	A-
57	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	3,5	3	10,50	A-
58	EKONOMI INTERNASIONAL	3,25	2	6,50	B+
59	MAGANG II	3,5	2	7,00	A-
60	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	3,5	2	7,00	A-
61	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	3,25	2	6,50	B+
62	KULIAH KERJA NYATA	4	4	16,00	A-
63	KOMPREHENSIF	3,25	2	6,50	B+
			142	471,25	

43 Prestasi Semester : 3,32
 44 Kredit : 142

Palopo, 02 Maret 2023

Karya Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, M.EI

IAIN PALOPO



REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 105 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir adi atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah - membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 14 Juni 2021

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ramlah M.C.

Tembusan :

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 105 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Septiana
NIM : 16 0401 0159
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Lera Kec. Wotu Kab. Luwu Timur.
- III. Dosen Pembimbing Utama : Mujahidin, Lc., M.El.

Palopo, 14 Juni 2021

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ramlah M



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 561 TAHUN 2021

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 10 November 2021



- Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
 2. Pertiingat;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 561 TAHUN 2021

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Septiana
NIM : 16 0401 0159
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Home Industry Kayu di Desa Salutubu Kecamatan Walenrang Utara.
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Burhan Rifuddin, SE., M.M.
Pembantu Penguji (II) : Humaidi, SE.I, M.E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. BitiNo Balaista, Kota Palopo7 (lo 0471) 22676
E-mail: febi@iain-palopo.ac.id / febi@iain-palopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Senin Tanggal 18 bulan April Tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (I):

Nama : Septiana
NIM : 16 0401 0159
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Kayu di Desa Salutubu Kecamatan Waleriang Utara

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI**94....dan masa perbaikan,..... pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- Skripsi diterima tanpa perbaikan
 Skripsi diterima dengan perbaikan
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Burhan Rifuddin, SE., M.M.
(Penguji I)
3. Humaidi, S.EI., M.EI.
(Penguji II)
4. Mujahidin, Lc., M.EI.
(Pembimbing Utama / Penguji I)

()
()
()
()

Dokumentasi







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Septiana, lahir di Kendari pada tanggal 30 maret 1998. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Tamsir dan Ibu bernama Husnah. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Kota palopo, kecamatan wara, kelurahan boting. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 527 Sawerigading, kemudian, ditahun 2010 menempuh pendidikan di SMP Muhammadiyah palopo hingga 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di MAN palopo. Pada saat menempuh pendidikan di Madrasah, penulis aktif di kegiatan ekstrakurikuler yaitu Osis. Setelah lulus di Madrasah pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Ekonomi Syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo.

Contact person penulis septiana_mhs@iainpalopo.ac.id

IAIN PALOPO